

**FAKTOR - FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET
DI SMP N 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Anisha Arivianti Putri
NIM 11601241082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 1 Klaten” yang disusun oleh Anisha Arivianti Putri, NIM 11601241082 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 19 Juni 2015

Pembimbing,



Indah Prasetyawati Tri P. S., M.Or.
NIP. 19821214 201012 2 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 1 Klaten” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2015
Yang menyatakan,

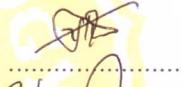
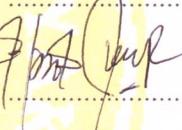
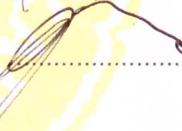


Anisha Arivianti Putri
NIM. 11601241082

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 1 Klaten” yang disusun oleh Anisha Arivianti Putri, NIM 11601241082 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 13 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati T, M.Or.	Ketua Pengaji		28-7-2015
Tri Ani H, M.Pd.	Sekretaris Pengaji		28-7-2015
Dr. M. Hamid Anwar	Pengaji I (Utama)		22/07/2015
Ngatman, M.Pd.	Pengaji II (Pendamping)		27-7-2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Pray and try until something good happen”

(Penulis)

“Keajaiban adalah nama lain dari kerja keras”

(Kang Tae Joon)

“Wu Ji Bi Fan, segala yang berlebihan itu tidak baik”

(Okiwira)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya: kedua orang tua tercinta, ayahanda Sugiyanto dan ibunda Siti Aminah atas kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini serta kedua adik tersayang, Nadia Indah Puspita dan Sazkya Rizky Aulia yang telah memberikan semangat melalui canda tawa ketika di rumah.

**FAKTOR - FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET
DI SMP N 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh
Anisha Arivianti Putri
11601241082

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten belum berjalan maksimal karena masih terdapat kendala-kendala seperti alokasi waktu yang terbatas, kondisi sarana prasarana yang kurang memadai dan kurangnya kedisiplinan siswa saat melakukan latihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dengan jumlah 40 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala sikap yang telah di *expert judgement* oleh ahli yaitu Hedi Ardiyanto A, M.Or., Ahmad Rithaudin, M.Or., dan Eka Novita Indra, M.Kes., yang kemudian diujicobakan sehingga memperoleh koefisien keandalan sebesar 0.742 dan 8 dari 40 butir pernyataan dinyatakan gugur. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket mempunyai rincian data sebagai berikut: sebanyak 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (20%) tergolong dalam kategori tinggi, 17 siswa (42.5%) tergolong dalam kategori sedang, 10 siswa (25%) tergolong dalam kategori rendah dan 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten sebagian tergolong dalam kategori sedang.

Kata Kunci: *faktor pendukung, ekstrakurikuler bola basket*

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah penulis ucapan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya serta Shalawat kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP N 1 Klaten dengan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan suatu pemikiran yang berguna bagi masyarakat banyak. Terlepas dari segala keterbatasan manusia sebagai makhluk yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan serta sumbangsih pemikiran dari berbagai pihak. Akhirnya dengan segenap ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohemat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.

3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., ketua jurusan Pendidikan Olahraga (POR) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian ini dan memberikan dorongan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ibu Indah Prasetyawati Tri P. S., M.Or., dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., *Expert Judgement* yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.
7. Ibu Eka Novita Indra, M.Kes., *Expert Judgement* yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.
8. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or., *Expert Judgement* yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bekal berupa ilmu selama penulis mengenyam pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Bapak Drs. H. Ismadi, M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 1 Klaten yang telah memberikan ijin penelitian.

11. Bapak Sagiman, S.Pd., dan Ibu Rini Handayani, S.Pd., guru Pendidikan Jasmani dan pembina ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Negeri 1 Klaten yang telah bersedia membimbing selama kegiatan penelitian.
12. Siswa kelas VII dan VIII peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Klaten yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian.
13. Sahabat penulis terkasih, Gusti, Anis, Gity, Agnesia, Bresiline, Avia, Hana, Arimbi, Nikma, Eni, Erika, Emma, Fika, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat serta dukungannya selama ini.
14. Adik-adik penulis Wiga, Cita, Riris dan Lian yang senantiasa memberikan semangat.
15. Teman-teman kelas PJKR B 2011 yang penulis banggakan yang selalu menemani perjalanan penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta selama 4 tahun ini.
16. Keluarga besar UKM Sepak Bola UNY atas doa dan dukungan yang diberikan.
17. Okiwira Sanjaya dan Wijaya Saputra, yang juga memberikan *support* dan motivasi kepada penulis untuk rajin belajar agar bisa lancar dalam menyelesaikan studi.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta kemudahan selama penulisan Tugas Akhir Skripsi yang telah penulis selesaikan

memendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 19 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pendukung	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	8
3. Kegiatan Ekstrakurikuler	14
4. Hakikat Bola Basket	18

5. Karakteristik Siswa SMP	22
6. Karakteristik Siswa SMP N 1 Klaten	24
7. Karakteristik Ekstrakurikuler SMP N 1 Klaten	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
1. Instrumen Penelitian	
a. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen	32
b. Validasi Instrumen	34
2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Data Penelitian	40
a. Faktor Internal	44
b. Faktor Eksternal	52
B. Pembahasan	59
1. Faktor Internal	60
2. Faktor Eksternal	63
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi Penelitian	67
C. Keterbatasan Penelitian	67
D. Saran-saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	33
Tabel 2. Bobot Skor Untuk Pernyataan Positif dan Negatif	34
Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas	36
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	37
Tabel 5. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan	39
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP N 1 Klaten	41
Tabel 7. Kategori Skor Gabungan Data Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP N 1 Klaten	43
Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Internal	44
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat	46
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Motif Berprestasi	47
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keberanian	48
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keuletan	49
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kegigihan	51
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Eksternal	52
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kesempatan	53
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana..	55
Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keluarga	56

Tabel 18. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan 57

Tabel 19. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pola Asuh Orang Tua . 59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Gabungan Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP N 1 Klaten	42
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Skor Gabungan Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP N 1 Klaten	43
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal	45
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Minat	46
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Motif Berprestasi	48
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Keberanian	49
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Keuletan	50
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kegigihan	51
Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal	53
Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kesempatan ...	54
Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana	55
Gambar 12. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Keluarga	57
Gambar 13. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan ...	58
Gambar 14. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pola Asuh Orang Tua	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	72
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin untuk BAPPEDA Klaten	73
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin dari BAPPEDA Klaten	74
Lampiran 4. Surat Keterangan dari SMP N 1 Klaten	75
Lampiran 5. Lembar Expert Judgement	76
Lampiran 6. Surat Keterangan Expert Judgement	79
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian	82
Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	86
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket	87
Lampiran 10. Hasil Uji Coba Validitas Butir Angket	88
Lampiran 11. Angket Penelitian	89
Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian	92
Lampiran 13. Hasil Statistika Menggunakan SPSS	93
Lampiran 14. Dokumentasi	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu penentu keberhasilan seseorang dalam hidup, tanpa adanya pendidikan seseorang tidak akan bisa hidup secara seimbang dan selaras. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar tersebut, baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler harus berjalan dengan seimbang. Kegiatan intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada jam sekolah, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah.

Selama ini siswa diharapkan mampu bersaing dan memperoleh nilai akademik yang tinggi sehingga mampu menempati rangking teratas baik di kelas, di sekolah maupun di tingkat antar sekolah karena hal tersebut dapat membanggakan siswa, orang tua siswa dan sekolah itu sendiri. Selain prestasi akademik, hal lain yang seharusnya dapat memberikan prestasi membanggakan adalah prestasi non akademik seperti olahraga, seni, dll. Prestasi non akademik ini dapat dicapai melalui pembinaan pada kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang dikemukakan oleh Suryobroto (2009: 287) bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan setiap siswa dapat

mengembangkan potensinya dalam suatu bidang ilmu yang diikuti untuk memperoleh prestasi. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berperan dalam pengembangan diri siswa, namun yang terjadi saat ini banyak sekolah yang belum memberikan perhatian yang maksimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Sebagian besar sekolah lebih fokus pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan mengesampingkan kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran karena mempunyai anggapan hal tersebut akan mengurangi fokus siswa terhadap pembelajaran dikelas.

Untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas secara maksimal, siswa memerlukan berbagai dukungan baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri. Menurut Depdiknas (2008: 346), kata pendukung didefinisikan sebagai orang yang mendukung, penyokong, pembantu atau penunjang. Faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat dan motivasi sedangkan yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, lingkungan serta sarana dan prasarana. Timbulnya hubungan yang selaras dari faktor-faktor tersebut, maka diharapkan kegiatan ekstrakurikuler juga akan berlangsung dengan baik.

Dewasa ini olahraga bola basket berkembang begitu pesat di dunia, begitu pula di Indonesia. Olahraga ini banyak digemari dari berbagai kalangan, baik mahasiswa, pelajar, maupun kalangan masyarakat umum. Melihat animo masyarakat yang begitu besar pada olahraga ini, organisasi-organisasi setingkat DBL dan PERBASI sering membuat berbagai *event* turnamen. Sebagai contoh,

event tahunan yang selalu diselenggarakan untuk kalangan pelajar sekolah menengah pertama diberi nama JrBL (*Junior Basketball League*), untuk pelajar sekolah menengah atas diberi nama DBL (*Development Basketball League*) dan untuk kalangan mahasiswa diberi nama LIMA (*Liga Mahasiswa*). Selain ke tiga *event* tersebut, ada satu *event* lagi yang selalu dinanti masyarakat yaitu NBL (*National Basketball League*). Pada *event* NBL tersebut, peserta terdiri dari klub-klub basket tingkat nasional dan kualitas pemainnya juga berlevel nasional. Selain *event* tahunan tersebut diatas, berbagai *event* bola basket yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah dan pihak swasta lainnya pun juga banyak dijumpai, seperti POP Mie *Basketball* dan LA *Lights Campus League*. Dari berbagai *event* tersebut, tentunya dapat digunakan sebagai ajang pencarian bakat dan potensi yang dimiliki oleh generasi muda Indonesia, khususnya dalam olahraga bola basket.

Pada dasarnya, olahraga bola basket termasuk dalam materi pelajaran olahraga pilihan. Akan tetapi dalam pembelajaran bola basket disekolah, guru tidak bisa menyampaikan materi yang ada secara keseluruhan karena keterbatasan alokasi waktu. Maka dari itu siswa yang tertarik pada bola basket diharapkan aktif belajar mandiri untuk mengetahui tentang olahraga bola basket tersebut. Berdasarkan hal tersebut, sekolah memberikan wadah bagi siswa yang ingin meningkatkan pemahaman mengenai olahraga bola basket melalui kegiatan ekstrakurikuler. Suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik apabila siswa dapat berpartisipasi dengan baik, selain partisipasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar apabila ditunjang dengan sarana yang memadai, kemudian ketersediaan dana yang berguna untuk memberikan

kemudahan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, selain itu jadwal kegiatan ekstrakurikuler bagi guru akan menjadi pegangan dalam melaksanakan tugas pembina, bagi siswa dapat menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator dapat mempermudah dalam memberikan dukungan sarana prasarana yang diperlukan dan bagi kepala sekolah dapat mempermudah dalam mengadakan supervisi (Suryobroto, 2009: 307).

SMP N 1 Klaten yang merupakan salah satu sekolah menengah favorit di Kabupaten Klaten. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dimiliki sekolah ini juga beragam, seperti bola basket, wu shu dan tennis lapangan. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten sudah berjalan, meskipun memiliki kendala-kendala dalam pelaksanaannya yaitu berdasarkan hasil pengamatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten mempunyai alokasi waktu yang terbatas yaitu hanya dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, sedangkan untuk memperoleh prestasi yang maksimal paling tidak dilaksanakan dua sampai tiga kali dalam satu minggu. Kemudian kendala yang lain adalah sarana prasarana yang kurang memadai seperti kondisi ring basket yang sudah rusak dan tidak terpasang dengan baik mengakibatkan siswa tidak dapat berlatih dengan maksimal. Selain itu jumlah bola basket yang layak pakai juga terbatas yaitu hanya berjumlah 5 buah sehingga kegiatan menjadi tidak efektif karena peserta ekstrakurikuler tersebut cukup banyak yaitu sekitar 40 siswa dan untuk mencapai prestasi yang maksimal idealnya 1 buah bola digunakan 2-4 siswa agar bisa berlatih berpasangan dan melakukan latihan strategi atau taktik sehingga

ketika 10 siswa melakukan *game*, 30 siswa yang lain masih dapat berlatih berpasangan dipinggir lapangan agar siswa tetap dapat bergerak sebagaimana mestinya. Selain itu, kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti latihan seperti ada beberapa siswa yang datang terlambat dan ketika pelatih memberikan instruksi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Dengan melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten belum mencapai keberhasilan yang maksimal, karena menurut Suryobroto (2009: 293-307) suatu kegiatan ekstrakurikuler dikatakan berhasil apabila partisipasi siswa, ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan dana, serta kegiatan administrasi seperti penjadwalan kegiatan sudah berjalan dengan baik.

Meskipun demikian, antusiasme siswa SMP N 1 Klaten terhadap ekstrakurikuler bola basket tetap tinggi dan jumlah peserta ekstrakurikuler bola basket lebih stabil dibandingkan dengan ekstrakurikuler olahraga yang lain, ada sekitar 40 siswa yang terdaftar mengikuti ekstrakurikuler bola basket tersebut. Selain itu, peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten pada tahun 2014 juga pernah memperoleh gelar juara 1 dalam kejuaraan PERBASI *Cup* dan juara 2 SMADA *Cup* tingkat kabupaten.

Melihat permasalahan tersebut, perlu dicari tahu faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru olahraga untuk menjadikan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten lebih baik lagi. Atas dasar uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor- Faktor

Pendukung Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP N 1 Klaten”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang timbul antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten belum berhasil secara maksimal karena masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurang mendapat perhatian khusus dari sekolah.
2. Sarana dan prasarana kurang memadai, seperti kondisi ring basket yang sudah rusak serta jumlah bola yang terbatas.
3. Alokasi waktu pelaksanaan terbatas, hanya dilaksanakan satu kali dalam satu minggu.
4. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti latihan yang mengakibatkan latihan menjadi tidak efektif.
5. Belum diketahui faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, karena keterbatasan kemampuan, biaya dan waktu dari peneliti dan agar permasalahan tidak semakin melebar maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP N 1 Klaten”.

D. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi faktor-faktor pendukung siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket dapat memberikan pengaruh kepada siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dari peneliti diharapkan akan memberikan sumbangsih antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua orang pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan diketahuinya faktor pendukung siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga cabang bola basket di SMP N 1 Klaten, dapat dilihat dari segi :

a. Sekolah

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler khususnya bola basket dan dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

b. Guru atau Pelatih

Sebagai bahan masukan atau pedoman agar dapat memberikan inovasi baru dan lebih meningkatkan kualitas ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten.

c. Siswa

Dapat digunakan sebagai motivasi dan acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

d. Peneliti

Sebagai syarat kelulusan dan dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti tentang ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendukung

Kata pendukung didefinisikan sebagai orang yang mendukung, menyokong, pembantu atau penunjang (Depdiknas, 2008: 346). Menurut Tigor, dkk (2000: 273), dukung, mendukung mempunyai arti menggendong, menyokong, membantu, atau menunjang. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kata pendukung mempunyai arti sebagai sesuatu yang dapat mendukung, membantu, menyokong, dan menunjang.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Clifford T. Morgan dalam Mustaqim (2008: 33) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu. Menurut Guilford dalam Mustaqim (2008: 34) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari rangsangan. Sedangkan menurut Ngylim Purwanto (2006: 102), belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan.

Jenis-jenis belajar menurut Nasution dalam Mustaqim (2008: 35) adalah 1) belajar berdasarkan pengamatan 2) belajar berdasarkan gerak 3) belajar berdasarkan hafalan 4) belajar karena masalah (pemecahan masalah) 5) belajar berdasarkan emosi. Dalam proses belajar, ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Menurut Ngylim Purwanto (2006: 102), faktor-faktor yang

mempengaruhi siswa untuk belajar ada dua, yaitu: 1) faktor yang ada pada diri sendiri atau faktor individual, 2) faktor yang ada diluar individu atau faktor sosial. Menurut Sumadi Suryabrata (2011: 233), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar diklasifikasikan sebagai berikut: 1) faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu: faktor-faktor non sosial dan faktor-faktor sosial, 2) faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu: faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 76), terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal: 1) faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis, 2) faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Muhibbinsyah dalam Sugihartono, dkk (2007: 77) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu: 1) faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan disekitar siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Dari faktor-faktor pendekatan belajar tersebut, terdapat 3 bentuk dasar pendekatan belajar siswa menurut hasil penelitian Biggs dalam Sugihartono, dkk (2007: 77), yaitu: 1) pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari luar (ekstrinsik), 2) pendekatan *deep* (mendalam), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya

dorongan dari dalam (intrinsik), 3) pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan untuk mewujudkan *ego enhancement* yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi-tingginya.

Menurut Mohammad Ali & Mohammad Asrori (2005:81), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat khusus dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut adalah 1) faktor internal yang terdiri dari: minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan, dan kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul, 2) faktor eksternal yang terdiri dari: kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, sarana dan prasarana, dukungan dan dorongan dari orang tua/ keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan pola asuh orang tua. Ekstrakurikuler merupakan sarana untuk mengembangkan bakat khusus yang dimiliki seorang siswa, yang dimaksud bakat khusus dalam pembahasan ini adalah bakat bermain bola basket.

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar dan mengembangkan bakat khusus sehingga mendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator minat, motif berprestasi, keberanian, keuletan dan kegigihan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator kesempatan, sarana dan prasarana, keluarga, lingkungan dan pola asuh orang tua. Berikut penjelasan dari indikator-indikator tersebut:

a. Faktor internal:

1) Minat

Menurut Slameto dalam Djaali (2012: 121), minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Djaali, 2013: 121).

2) Motif berprestasi

Menurut Djaali (2012: 109), motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan.

3) Keberanian

Kata keberanian berasal dari kata dasar berani. Menurut Depdiknas (2008), kata berani berarti mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dan tidak takut.

4) Keuletan

Menurut Depdiknas (2008), ulet berarti liat, kuat, tidak mudah putus asa yang disertai kemauan yang keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-cita.

5) Kegigihan

Kegigihan berasal dari kata gigih yang berarti tetap teguh pada pendirian atau pikiran, keras hati, mengotot dalam berusaha (Depdiknas, 2008).

b. Faktor eksternal:

1) Kesempatan

Menurut Depdiknas (2008), kesempatan mempunyai arti waktu (keluasaan, peluang, dsb).

2) Sarana dan prasarana

Sarana mempunyai arti segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan tertentu, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb). (Depdiknas, 2008)

3) Keluarga

Menurut Depdiknas (2008), keluarga mempunyai arti ibu dan bapak beserta anak-anaknya, seisi rumah dan orang seisi rumah yang menjadi tanggungan. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat (Nana Syaodih, 2004: 163).

4) Lingkungan

Lingkungan berarti daerah (kawasan) yang termasuk didalamnya, bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa, golongan atau kalangan serta semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan. Lingkungan sosial berarti kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku manusia dan interaksi antara manusia. Depdiknas (2008)

5) Pola asuh orang tua

Pola asuh terdiri dari dua kata dasar yaitu pola dan asuh. Menurut Depdiknas (2008), pola dapat berarti gambar, sistem atau cara kerja, sedangkan asuh dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dsb), dan memimpin. Sehingga pola asuh orang tua merupakan sistem atau cara yang digunakan orang tua untuk menjaga dan membimbing anak agar melakukan segala sesuatu dengan baik.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk mengembangkan potensi seorang siswa, tidak cukup jika hanya dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar disekolah. Perlu adanya waktu tambahan yang disediakan oleh pihak sekolah yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler agar siswa mampu menyalurkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Menurut Muhammin, dkk (2009: 74) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Menurut Oemar Hamalik (2009: 242) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran diluar kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Sedangkan menurut Zainal Arifin (2011: 173) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri

berdasarkan kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kegiatan di sekolah yang tidak diatur dalam kurikulum (Suryobroto, 2005: 58).

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi: 1) pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa, 2) sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa, 3) rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan, 4) persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk kesiapan karier siswa (Muhamimin, dkk, 2009: 75). Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Suryobroto, 2009: 288), tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- (2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- (3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, ketrampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler (Suryobroto, 2009: 288).

Menurut Muhamimin, dkk (2009: 75), proses pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) individual, yaitu prinsip

kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa masing-masing, 2) pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela siswa, 3) keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan siswa secara penuh, 4) menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan siswa, 5) etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat siswa untuk bekerja dengan baik dan berhasil, 6) kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat. Sedangkan menurut Oteng Sutisna dalam Suryobroto (2009: 291), prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
2. Kerja sama dalam tim adalah fundamental.
3. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
4. Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil.
5. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
6. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
7. Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaan-nya.
8. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.
9. Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekadar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler menurut Muhammin, dkk (2009: 76- 78) adalah kelompok ilmiah remaja (KIR), palang merah remaja (PMR), pramuka, seni bela diri, seni baca Alquran, seni musik, drum band, pencita alam, bimbingan baca kitab kuning, jurnalistik, remaja masjid, latihan kepemimpinan

dasar, olimpiade training center, pendidikan kesehatan sekolah, olahraga dan lain-lainnya. Sedangkan Suryobroto (2009: 290) menyimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- (1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
- (2) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting bagi pengembangan program ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah (Suryobroto, 2009: 294). Suryobroto (2009: 297) juga menyimpulkan bahwa ada beberapa manfaat partisipasi yang penting bagi keberhasilan tujuan organisasi, yaitu: 1) lebih memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar karena banyaknya sumbangsih pikiran, 2) pengembangan potensi diri dan kreativitas, 3) adanya penerimaan yang lebih besar terhadap perintah yang diberikan dan aanya perasaan diperlukan, 4) melatih untuk bertanggung jawab dan mendorong untuk membangun kepentingan bersama. Untuk mengukur besarnya partisipasi siswa dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler menurut Suryobroto (2009: 302) ditentukan oleh:

- a. Tingkat kehadiran dalam pertemuan.
- b. Jabatan yang dipegang.
- c. Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi.
- d. Kesediaan anggota untuk berkoraban.
- e. Motivasi anggota.

Selain partisipasi siswa, tersedianya sarana, dana, dan jadwal untuk kegiatan ekstrakurikuler juga berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan tersebut.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar apabila ditunjang dengan sarana yang memadai (Suryobroto, 2009: 306). Ketersediaan dana berguna untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Suryobroto, 2009: 306). Jadwal kegiatan ekstrakurikuler bagi guru akan menjadi pegangan dalam melaksanakan tugas pembina, bagi siswa dapat menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator dapat mempermudah dalam memberikan dukungan sarana prasarana yang diperlukan dan bagi kepala sekolah dapat mempermudah dalam mengadakan supervisi (Suryobroto, 2009: 307).

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, yang didalamnya mempunyai prinsip-prinsip dalam pelaksanaannya dan mempunyai fungsi serta tujuan dalam menyalurkan dan mengembangkan minat, bakat dan potensi siswa dalam berbagai bidang studi dan jenis serta bentuk kegiatannya bermacam-macam seperti: karya ilmiah remaja, palang merah remaja, pramuka, olahraga, seni, pecinta alam, rohis, jurnalistik dan lain sebagainya. Kemudian hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler disekolah dapat ditentukan melalui partisipasi siswa, ketersediaan sarana prasarana dan dana, serta kegiatan administrasi seperti penjadwalan kegiatan.

4. Hakikat Bola Basket

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 14), bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bola basket

adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang saling memasukkan bola ke keranjang lawan dengan tangan (Muhajir, 2007: 23). Pada dasarnya ada lima posisi pemain dalam permainan bola basket, yaitu dua orang menjadi guard, dua orang forward dan satu orang center (Muhajir, 2007: 124). Setiap pertandingan dibagi menjadi 4 *quarter* yang masing-masing berlangsung selama 8 hingga 12 menit atau dibagi menjadi 2 babak yang masing-masing berlangsung selama 20 menit (Jon Oliver, 2009: viii). Permainan bola basket dilakukan pada sebuah lapangan empat persegi panjang dengan ukuran: panjang garis samping lapangan adalah 26 m, lebar lapangan adalah 14 m, garis tengah lingkaran di tengah lapangan adalah 3,6 m, tinggi ring basket adalah 2,75 m, diameter ring basket adalah 0,45 m, ukuran papan pantul adalah 1,80 m x 1,20 m (Roji, 2004: 24).

Permainan bola basket merupakan permainan yang gerakannya kompleks, yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat dan unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan dan lain- lain (Muhajir, 2008: 16). Dalam permainan bola basket terdapat ketrampilan-ketrampilan yang menjadi prasyarat dan harus dikuasai seperti tembakan, umpan, dribel dan *rebound* serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan (Jon Oliver, 2009: vi). Teknik yang mendasari permainan tersebut menurut Roji (2007: 35-43) meliputi *passing*, *dribbling*, *shooting* dan *lay-up*. Teknik dasar yang pertama adalah *passing*, ada beberapa jenis *passing* atau umpan yang paling mendasar yaitu 1) *chest pass* (umpan dada), yaitu teknik umpan dengan dua tangan didepan dada untuk memindahkan bola dari seorang pemain ke rekan satu timnya, 2) *bounce pass* (umpan pantul), yaitu teknik umpan dengan cara memantulkan bola ke lantai lapangan sekitar dua pertiga

jarak antar rekan satu tim, 3) *two-handed overhead pass* (umpan atas kepala menggunakan dua tangan), yaitu teknik umpan dengan menggunakan kedua tangan diatas kepala (Jon Oliver, 2009: 36-38). Teknik dasar yang kedua adalah *dribbling* (menggiring), yaitu salah satu cara membawa lari bola ke segala arah menggunakan satu tangan dengan cara memantulkan bola kelantai (Muhajir, 2007: 15). Teknik dasar yang ketiga adalah *shooting* (menembak), keberhasilan suatu regu dalam permainan selalu ditentukan oleh keberhasilan dalam menembak (Muhajir, 2007: 126). Teknik dasar yang keempat adalah *lay-up*, yaitu tembakan jarak dekat dari basket, sehingga sehingga seolah-olah bola itu diletakkan ke dalam basket yang didahului dengan gerakan dua langkah (Muhajir, 2007:17).

Peraturan permainan bola basket yang dikutip dari Muhajir (2007: 22) adalah sebagai berikut:

- a. Cara memainkan bola
 - 1) Dalam permainan bola basket, bola dimainkan dengan tangan.
 - 2) Berdiri dengan bola, dengan sengaja menendang bola atau meninjau bola merupakan sebuah pelanggaran. Menendang bola ialah menampar atau menahannya dengan lutut.
 - 3) Menyentuh bola dengan kaki tanpa sengaja bukan merupakan pelanggaran.
- b. Kontrol Bola
 - 1) Seorang pemain disebut sedang mengontrol bola bilamana:
 - a) Ia sedang memegang atau memantul-mantulkan bola dalam permainan.
 - b) Saat ia dalam posisi akan melakukan lemparan kedalam.
 - 2) Suatu regu sedang mengontrol bola, apabila:
 - a) Salah seorang pemain dari regu tersebut sedang dalam keadaan menguasai bola.
 - b) Bola dioperkan di antara pemain dari regu tersebut.
- c. Regu menguasai bola, sampai:
 - 1) Bola dikuasai oleh pemain dari regu lawan.

- 2) Saat bola mati.
 - 3) Pada saat bola telah lepas dari tangan seorang pemain yang melakukan tembakan ke arah jaring atau tembakan hukuman.
- d. Bola masuk dan goal yang akan didapatkan
- 1) Satu angka terjadi pada saat bola hidup masuk ke keranjang dari atas atau masuk ketika mengoper bola.
 - 2) Gol yang terjadi dilapangan diberi nilai untuk regunya yang sedang melakukan serangan ke jaring sebagai berikut.
 - a) Gol dari lemparan bebas dihitung 1 angka.
 - b) Gol dari lapangan dihitung 2 angka.
 - c) Gol yang dibuat dari daerah tiga angka dihitung 3 angka.
 - 3) Bila salah satu regu tidak sengaja membuat gol dari lapangan ke jaringnya sendiri, angkanya akan dicatat sebagai gol yang dibuat oleh kapten lawannya.
 - 4) Jika regu dengan sengaja membuat gol di jaringnya sendiri, hal itu merupakan suatu pelanggaran dan tidak dihitung.
 - 5) Jika seorang pemain dengan tidak sengaja menyebabkan bola masuk jaring dari bawah, permainan dilanjutkan dengan bola loncat antara 2 pemain yang berlawanan.
 - 6) Jika seorang pemain dengan sengaja menyebabkan bola masuk dari bawah jaring, hal itu merupakan suatu pelanggaran.
- e. Lemparan ke dalam dari luar lapangan
- 1) Setiap regu lawan yang memasukkan bola akan diberi nilai yang tercatat, lemparan bola ke dalam yang dilakukan dari luar lapangan atau di belakang garis akhir di ujung lapangan di mana goal itu terjadi.
 - 2) Menyusul satu pelanggaran atau pergantian pemain dan permainan harus dimulai lagi dengan lemparan ke dalam dari luar garis (kecuali sesudah tembakan bebas atau gol lapangan yang sah).
 - 3) Pemain yang akan melempar bola ke dalam harus berdiri dari luar garis seperti yang ditentukan oleh wasit di tempat yang paling dekat dengan titik tempat kejadian pelanggaran atau di tempat saat permaina dihentikan.
 - 4) Pemain yang harus melakukan lemparan ke dalam dari luar garis tidak diperkenankan melangkah ke samping lebih dari dua langkah yang normal (kurang lebih 1 meter). Ia juga tidak diperbolehkan lebih dari satu arah dari tempat yang ditentukan oleh wasit sebelum melepaskan bola.

Agar dapat bermain bola basket dengan baik, teknik-teknik dalam permainan bola basket harus dikuasai dengan baik dan terkoordinasi rapi. Peraturan permainan juga harus dipahami agar sportivitas tetap terjaga dan

permainan berlangsung lebih efektif dan efisien. Berdasarkan paparan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa bola basket merupakan olahraga beregu yang terdiri dari lima pemain dan dimainkan dengan menggunakan bola besar dengan tujuan memasukkan bola ke dalam ring untuk dapat mencetak poin.

5. Karakteristik Siswa SMP

Berdasarkan kategorinya, siswa SMP termasuk dalam kategori masa remaja awal dimana pada masa tersebut merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Remaja, dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescence* artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan” (Mohammad Ali & Mohammad Asrori, 2005: 9). Hurlock (Rita Eka Izzaty, dkk, 2008: 124), menyatakan awal remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16 tahun atau tujuh belas tahun dan akhir remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia mata secara hukum. Masa remaja, memiliki ciri-ciri yang dapat membedakannya.

Hurlock dalam Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 124- 126) menjelaskan ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut: 1) masa remaja sebagai periode penting, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku dan akibat jangka panjangnya, juga akibat fisik dan akibat psikologis, 2) masa remaja sebagai periode peralihan, yaitu peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, 3) masa remaja sebagai periode perubahan, yaitu terjadi perubahan fisik yang sangat pesat juga perubahan perilaku dan sikap, 4) masa remaja sebagai masa mencari identitas, pada masa ini mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-temannya, 5) usia bermasalah, pada usia ini

dituntut untuk menyelesaikan masalah secara mandiri, 6) masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/ kesulitan, karena pada masa ini sering timbul penilaian atau pandangan yang negatif, 7) masa remaja sebagai masa yang tidak realistik, cenderung memandang diri sendiri dan orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya, 8) masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Masa remaja berlangsung dari sekitar 11-13 tahun sampai 18-20 tahun menurut kalender kelahiran seseorang, (Abin Syamsuddin, 2004: 130). Berdasarkan hal tersebut, Abbin Syamsuddin (2004: 132- 135) menyatakan bahwa karakteristik anak dilihat dari beberapa aspek adalah sebagai berikut: 1) fisik dan perilaku psikomotorik seperti, laju perkembangan cepat, proporsi ukuran tinggi dan berat badan kurang seimbang, 2) bahasa dan perilaku kognitif seperti, berkembang penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik menggunakan bahasa asing, menggemari literatur yang mengandung segi erotik, fantastik, dan estetik, pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realisme kritis, 3) perilaku sosial, moralitas dan religius seperti, diawali dengan kecenderungan ambivalensi keinginan menyendiri dan keinginan bergaul dengan banyak teman tetapi bersifat tempoprer, 4) perilaku afektif, konatif, dan kepribadian seperti, lima kebutuhan dasar (fisik, rasa aman, afiliasi sosial, penghargaan, perwujudan diri) mulai menunjukkan arah kecenderungannya, reaksi- reaksi dan ekspresi emosinya masih labil dan belum terkendali seperti pernyataan marah, gembira, atau kesedihannya mungkin masih dapat berubah-ubah silih berganti dalam tempo yang cepat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP termasuk dalam kategori masa remaja awal yang berlangsung pada usia 13 sampai 16 atau 17 tahun dimana pada masa tersebut setiap individu mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara pesat.

6. Karakteristik Siswa SMP N 1 Klaten

Dari segi usia, siswa SMP N 1 Klaten berada pada rentang usia masa remaja yaitu 12-15 tahun. Karakteristik umum perkembangan remaja adalah bahwa remaja merupakan peralihan dari masa anak menuju masa dewasa sehingga seringkali menunjukkan sifat-sifat karakteristik, seperti kegelisahan, kebingungan, karena terjadi suatu pertentangan, keinginan untuk menghayal dan aktivitas berkelompok (Mohammad Ali & Mohammad Asrori, 2005: 18). SMP N 1 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah yang letaknya tidak jauh dari pusat kota Klaten. Siswa SMP N 1 Klaten banyak berasal dari lingkungan kota, namun tidak sedikit pula yang berasal dari lingkungan pedesaan. Siswa SMP N 1 Klaten pada dasarnya mempunyai karakteristik yang sama dengan siswa remaja pada umumnya seperti cara berfikir yang masih labil dan cenderung ingin menonjolkan apa yang dimiliki agar mendapatkan perhatian dan pujian dari orang di sekitarnya. Hal tersebut wajar karena siswa masih berada dalam peralihan masa kanak-kanak ke masa remaja. Secara keseluruhan, siswa SMP N 1 Klaten memiliki kepribadian yang baik dan mudah untuk diberi masukan, karena di SMP N 1 Klaten kedisiplinan siswa sangat diperhatikan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SMP N 1 Klaten adalah labil, cenderung ingin menang sendiri, suka mencari perhatian, namun masih mudah untuk dikendalikan dan diatur.

7. Karakteristik Ekstrakurikuler SMP N 1 Klaten

Menurut Muhammin, dkk (2009: 74) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat untuk mengajarkan siswa dalam berinteraksi sosial. Seiring kemajuan olahraga di kabupaten Klaten, SMP N 1 Klaten memutuskan untuk membentuk sebuah kegiatan yang dapat menyaring minat dan bakat siswa khususnya dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Klaten mulai terbentuk pada akhir tahun 1987. Pada saat ini ekstrakurikuler yang dimiliki SMP N 1 Klaten terdiri dari berbagai bidang, meliputi: 1) Bidang Olahraga: Wu Shu, Bola Basket, Tennis Lapangan, 2) Seni: Karawitan, 3) Pramuka, dan 4) PMR. Setiap ekstrakurikuler memiliki jadwal tersendiri dan dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Waktu pelaksanaanya adalah pada pukul 15.00-17.00 WIB. Dalam bidang olahraga, ekstrakurikuler Wu Shu dilaksanakan pada hari Kamis, ekstrakurikuler Bola Basket dilaksanakan setiap hari Rabu, dan ekstrakurikuler Tennis Lapangan dilaksanakan pada hari Selasa. Sedangkan dalam bidang seni,

ekstrakurikuler karawitan dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kemudian bidang lain seperti Pramuka dilaksanakan setiap hari Jum'at untuk kelas 7 dan Sabtu untuk kelas 8, PMR dilaksanakan pada hari Rabu.

Secara keseluruhan ekstrakurikuler di SMP N 1 Klaten sudah berjalan dengan lancar, siswa juga antusias terhadap program tersebut dengan dukungan dari guru atau pelatih yang kompeten di bidangnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muhlisin (2012) dengan judul “Motivasi Siswa MTs Negeri Tempel Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola”. Metode yang digunakan adalah metode survai dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa MTs Negeri Tempel yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 77 siswa dan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Motivasi siswa MTs Negeri Tempel dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola adalah 3 siswa (3,90%) sangat tinggi, 23 siswa (29,87%) tinggi, 29 siswa (37,66%) sedang, 17 siswa (22,08%) rendah dan 5 siswa (6,49%) sangat rendah, 2) faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa MTs Negeri Tempel dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola yaitu Intrinsik 4 siswa (5,19%) sangat tinggi, 22 siswa (28,57%) tinggi, 32 siswa (41,56%) sedang, 12 siswa (15,58%) rendah dan 7 siswa (9,09%) sangat rendah, sedangkan ekstrinsik 2 siswa (2,60%) sangat tinggi, 27 siswa (35,06%) tinggi, 25 siswa (32,48%) sedang, 18 siswa (23,38%) rendah dan 5 siswa (6,49%) sangat rendah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Ayu Suci Utami (2013) dengan judul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 1 Munjul Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Munjul Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga yaitu 30 responden, dan seluruh anggota populasi dijadikan subyek penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 1 Munjul Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga secara keseluruhan sebanyak 1 siswa atau 3,33% masuk dalam motivasi “sangat tinggi”, 14 siswa atau 46,67% masuk dalam motivasi “tinggi”, 6 siswa atau 20% masuk dalam motivasi “sedang”, 7 siswa atau 23,33% memiliki motivasi “rendah” dan 2 siswa atau 6,67% masuk dalam motivai “sangat rendah”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi yang dimiliki sisewa untuk mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis berada dalam kategori motivasi yang tinggi yakni 46,67%.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya olahraga sangat penting bagi kesehatan, terlebih bagi seorang siswa yang dituntut untuk dapat belajar dan melaksanakan kegiatan diluar sekolah dengan baik tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Selain itu, olahraga juga dapat digunakan sebagai wadah menyalurkan minat dan bakat sehingga dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Dunia persekolahan pada umumnya telah

membentuk suatu program yang bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat seorang siswa dalam berbagai bidang termasuk bidang olahraga agar dapat menghasilkan bibit-bibit olahragawan yang berprestasi, yaitu dengan program ekstrakurikuler. Dimana program ekstrakurikuler ini memfasilitasi siswa yang ingin berlatih dan menambah ilmu mengenai cabang olahraga yang diminati.

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar, bisa pada saat sore hari ataupun pada hari libur sekolah, sehingga tidak mengganggu proses belajar siswa. Kegiatan ini juga didampingi oleh guru Pendidikan Jasmani ataupun mendatangkan pelatih dari luar tetapi masih dibawah pengawasan dari pihak sekolah. Dewasa ini kecintaan siswa terhadap bola basket semakin meningkat, hal ini terlihat dari semakin antusiasnya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten. Tidak hanya itu, jumlah peserta ekstrakurikuler bola basket juga lebih stabil dibanding dengan ekstrakurikuler lain. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten masih memiliki kendala-kendala yang mengakibatkan kegiatan tidak berjalan dengan maksimal seperti kurangnya alokasi waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana kurang memadai yang terlihat pada kondisi ring yang sudah rusak dan tidak terpasang dengan baik dan jumlah bola basket yang layak pakai hanya berjumlah 5 buah serta kurangnya tingkat kedisiplinan siswa saat melaksanakan latihan yang mengakibatkan proses latihan tidak berjalan dengan lancar,

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler bola basket ini tentu memiliki alasan tersendiri, baik itu yang berasal dari dalam diri sendiri seperti minat dan motif berprestasi maupun alasan yang berasal dari

luar diri sendiri seperti adanya dukungan dari luar untuk mencapai prestasi. Dengan dasar pemikiran tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP N 1 Klaten”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi faktor-faktor pendukung siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket dapat mempengaruhi siswa. Sehingga setelah diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan acuan bagi ekstrakurikuler bola basket pada khususnya dan ekstrakurikuler yang lain agar menjadi lebih baik lagi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sukardi (2013: 162- 163) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket dan metode yang digunakan adalah dengan metode survei.

Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan dari dalam atau dari luar diri siswa SMP N 1 Klaten dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Faktor-faktor pendukung siswa-siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket secara operasional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai skor hasil pengisian angket siswa terhadap indikator faktor pendukung yaitu faktor yang timbul baik

dalam diri (internal) siswa terdiri dari minat, motif berprestasi, keberanian, keuletan serta kegigihan dan faktor dari luar diri (eksternal) siswa yang terdiri dari lingkungan, dorongan dari keluarga, sarana prasarana, kesempatan dan pola asuh orang tua. Dari pengisian angket tersebut, dapat diketahui seberapa tinggi faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2012: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sehubungan dengan penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan mengacu pendapat Wiratna dan Poly (2012: 16), teknik yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sehubungan dengan populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa SMP N 1 Klaten kelas VII dan VIII yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket sebanyak 40 siswa, sehingga dapat dikatakan penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat dan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan skala sikap berupa sejumlah pernyataan yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola bola basket di SMP N 1 Klaten.

a. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah skala sikap yang di dalamnya terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal dengan indikatornya masing-masing. Menurut Ali Maksum (2012: 150) skala sikap adalah sejumlah daftar pernyataan mengenai suatu objek yang harus direspon oleh individu dalam bentuk *self-report*. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrument yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola bola basket di SMP N 1 Klaten. Faktor dalam penelitian ini adalah pendukung, penggerak, atau alasan seseorang untuk berperilaku, bertindak yang merupakan kekuatan yang bersumber pada keinginan individu dalam kebutuhan atau tujuan hidupnya. Dalam hal ini faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola bola basket di SMP N 1 Klaten.

b. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya yaitu faktor konstrak dari variabel di atas di jabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat di ukur. Adapun faktor

tersebut meliputi: faktor internal yaitu minat, motif berprestasi, keberanian, keuletan, kegigihan dan faktor eksternal yaitu kesempatan, sarana dan prasarana, keluarga, lingkungan, pola asuh orang tua.

c. Menyusun Butir

Langkah terakhir adalah menyusun butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Butir-butir pernyataan disusun dalam sebuah angket. Sebelumnya akan dibuat kisi-kisi dari skala sikap. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai skala sikap, dibawah ini disusun kisi-kisi skala sikap penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	Butir-Butir Pernyataan		Jumlah		
			Positif	Negatif	Positif	Negatif	
Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola bola basket di SMP N 1 Klaten	Internal	1. Minat	1, 2, 3	4	3	1	
		2. Motif	6, 7, 8	5	3	1	
		Berprestasi					
		3. Keberanian	9, 10, 11	12	3	1	
		4. Keuletan	13, 14, 16	15	3	1	
		5. Kegigihan	17, 18, 19	20	3	1	
	Eksternal	1. Kesempatan	22, 23, 24	21	3	1	
		2. Sarana dan Prasarana	25, 26, 27	28	3	1	
		3. Keluarga	29, 30, 31, 32		4		
		4. Lingkungan	33, 35, 36	34	3	1	
		5. Pola Asuh Orang Tua	37, 38, 39, 40		4		
					32	8	
					Jumlah		
					40		

Instrumen dalam penelitian ini kemudian dikonsultasikan/expert judgement dengan para ahli (Hedi Ardiyanto A, M.Or., Ahmad Rithaudin, M.Or. dan Eka Novita Indra, M.Kes) agar instrumen yang akan diuji cobakan benar-benar layak digunakan.

Alternatif jawaban dalam skala sikap ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Skala likert menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden, kemudian responden diminta memberikan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Sukardi, 2013: 146). Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan dengan 4 kategori, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dari masing-masing jawaban tersebut menurut Sukardi (2013: 147) memiliki bobot skor yang peneliti sampaikan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Bobot Skor Untuk Peryataan Positif dan Negatif

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

b. Validasi Instrumen

Syarat utama sebuah instrumen adalah validitas dan reliabilitas. Konsep validitas lebih urgensi dan komprehensif dibangun dengan konsep reliabilitas, instrumen yang reliabel belum tentu valid akan tetapi instrumen yang valid pada umumnya reliabel (Ali Maksum, 2012: 120). Untuk menguji validitas suatu instrumen maka perlu diadakan uji coba. Dalam uji coba instrumen ini, peneliti memilih siswa SMP N 2 Jatinom sebanyak 40 responden dari populasi yang ada. Alasan peneliti memilih SMP N 2 Jatinom sebagai subyek uji coba penelitian

adalah karena terdapat persamaan karakter antara siswa SMP N 2 Jatinom dengan siswa SMP N 1 Klaten, persamaan karakter yang dimaksud adalah karakteristik siswa secara umum seperti sama-sama berusia 13-16 tahun, sama-sama berada di kelas VII dan VIII, sama-sama mempunyai cara berfikir yang masih labil dan cenderung ingin menang sendiri, serta selalu mencari perhatian dari orang yang disekitarnya. Tujuan dilakukannya uji coba instrumen adalah untuk mengetahui tingkat kredibilitas secara statistik.

Sukardi (2008: 122) menyatakan bahwa validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Ali Maksum (2012: 115), butir atau item dinyatakan valid jika r_{xy} hitung lebih besar dari satu sama dengan nilai r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 0,05. Adapun untuk mengukur validitas skala sikap sebagai instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek uji coba

$\sum X$: Jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah Y (skor faktor)

$\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat

$\sum XY$: Jumlah produk (perkalian dengan Y)

Selain validitas, pengujian reliabilitas juga perlu dilakukan. Reliabilitas merujuk pada sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten (ajeg) apabila

pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Ali Maksum, 2012: 117). Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan jasa komputer seri program statistik (SPSS) versi 16, pengujian reliabilitas item ini menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbach* dari Suharsimi Arikunto (2010: 239) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k: Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

M: Jumlah butir pertanyaan

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian, reliabilitas untuk masing-masing faktor sebagai berikut: faktor yang mendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dengan koefisien keandalan r_{11} 0,742 apabila dilihat berdasarkan tingkat reliabilitasnya termasuk dalam tingkat reliabilitas yang sedang/cukup.

Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas

No	Tingkat Reliabilitas	Koefisien Korelasi
1	Istimewa	0.90 – 1
2	Tinggi	0.80 – 0.89
3	Sedang/ Cukup	0.60 - 0.79
4	Rendah	0.00 - 0.59

Sumber: Ali Maksum (2012: 116)

Berdasarkan hasil validitas butir dan reliabilitas yang ada pada lampiran, terdapat beberapa butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur

sehingga tidak digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya dan menghasilkan kisi-kisi instrumen yang baru yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	Butir-Butir Pernyataan		Jumlah		
			Positif	Negatif	Positif	Negatif	
Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten	Internal	1. Minat	1, 2, 3		3		
		2. Motif Berprestasi	6, 7	4, 5	2	2	
		3. Keberanian	8, 9	10	2	1	
		4. Keuletan	11, 13	12	2	1	
		5. Kegigihan	14, 15	16	2	1	
	Ekternal	1. Kesempatan	18, 19	17	2	1	
		2. Sarana dan Prasarana	20, 21	22	2	1	
		3. Keluarga	23, 24, 25		3		
		4. Lingkungan	26, 27, 28		3		
		5. Pola Asuh Orang Tua	29, 30, 31, 32		4		
					25	7	
Jumlah					32		

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan adalah angket tipe pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Pada langkah awal peneliti bertemu dengan Wakasek bidang kesiswaan Bapak Sagiman untuk memberikan surat izin penelitian yang telah mendapat persetujuan dari BAPPEDA Klaten. Kemudian peneliti bertemu dengan guru pembina ekstrakurikuler bola basket Ibu Rini untuk meminta izin dan berdiskusi tentang waktu pelaksanaan penelitian

tersebut. Selanjutnya penelitian dilakukan pada tanggal 28 Mei 2015, bertempat di ruang kelas SMP N 1 Klaten.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentasi. Menurut Saifuddin Azwar (1996: 40-41) dengan rumus:

$$\boxed{P = \frac{F}{N} \times 100\%}$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N: Jumlah subjek atau responden

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori tersendiri dari lima kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan mean (X) dan standar deviasi (SD). Pengkategorian disusun dengan 5 kategori Menurut Saifuddin Azwar (1996: 163), rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan

No	Interval	Katagori
1	$\bar{X} + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 \text{ SD} \leq X < \bar{X} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq \bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata Hitung

SD: Standar Deviasi

X: Skor yang diperoleh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini adalah data skor hasil pengisian angket mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Klaten, yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Adapun indikator yang termasuk dalam faktor internal meliputi minat, motif berprestasi, keberanian, keuletan dan kegigihan, sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal meliputi kesempatan, sarana dan prasarana, keluarga, lingkungan dan pola asuh orang tua.

Angket yang diisi oleh siswa mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten berisi 32 pernyataan dengan disediakan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skor yang diberikan adalah antara 1 sampai 4. Setelah semua responden mengisi angket, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing butir pernyataan. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16 untuk mempermudah pengolahan dan meminimalisir kesalahan. Data yang telah diolah melalui SPSS akan dideskripsikan agar pembaca dapat mudah memahami.

Dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten, yang diukur dengan angket yang terdiri dari 32 butir pernyataan dan diberi skor 1 sampai 4.

Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh nilai maksimum sebesar 113 dan nilai minimum 85, rerata yang diperoleh sebesar 97.05, median 97.00, modus 97, dan standar deviasi (SD) 5.551. Setelah mendapatkan hasil tersebut, lalu data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Menurut Sugiyono (2003: 27), langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Rentang (R)

Rumus yang digunakan adalah $R = \text{skor maximum} - \text{skor minimum} + 1$

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval

Rumus yang digunakan adalah $KI = 1 + (3.3) \log n$

3. Menentukan Panjang Interval

Rumus yang digunakan adalah $PI = R/KI$

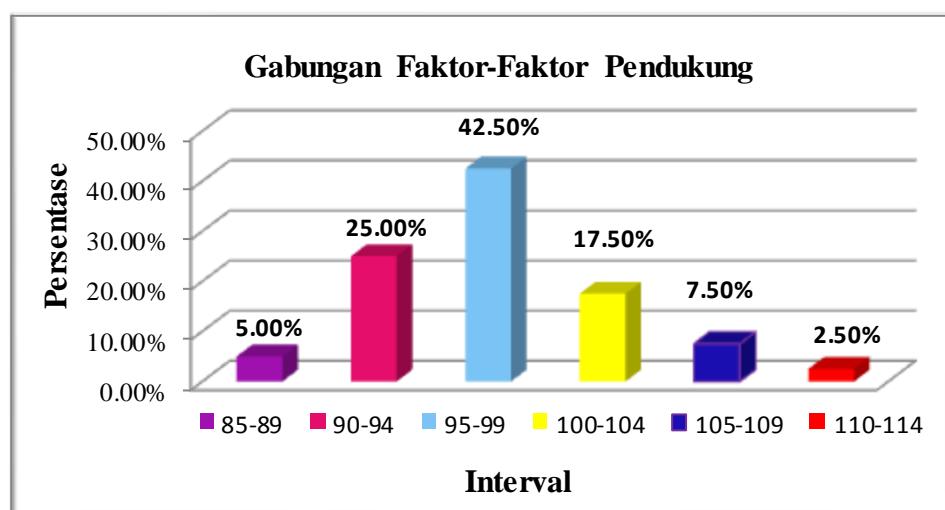
Berdasarkan langkah di atas, selanjutnya hasil penelitian disusun dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan skor data yang diperoleh, diketahui bahwa skor penelitian ini memiliki rentang (R) = 29, banyaknya kelas interval = 6, dan panjang interval = 5. Berikut adalah tabel daftar distribusi frekuensi tersebut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMP N 1 Klaten.

N0	Interval	Frekuensi	Percentase
1	85 – 89	2	5%
2	90 – 94	10	25%
3	95 – 99	17	42.5%
4	100 – 104	7	17.5%
5	105 – 109	3	7.5%
6	110 – 114	1	2.5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat dibaca bahwa interval yang berada pada 85-89 adalah sebanyak 2 siswa (5%), interval yang

berada pada 90-94 adalah sebanyak 10 siswa (25%), interval yang berada pada 95-99 adalah sebanyak 17 siswa (42.5%), interval yang berada pada 100-104 adalah sebanyak 7 siswa (17.5%), interval yang berada pada 105-109 adalah sebanyak 3 siswa (7.5%), dan interval yang berada pada 110-114 adalah sebanyak 1 siswa (2.5%). Untuk memudahkan pembaca dalam memahami tabel di atas, berikut akan disajikan kedalam bentuk diagram batang.



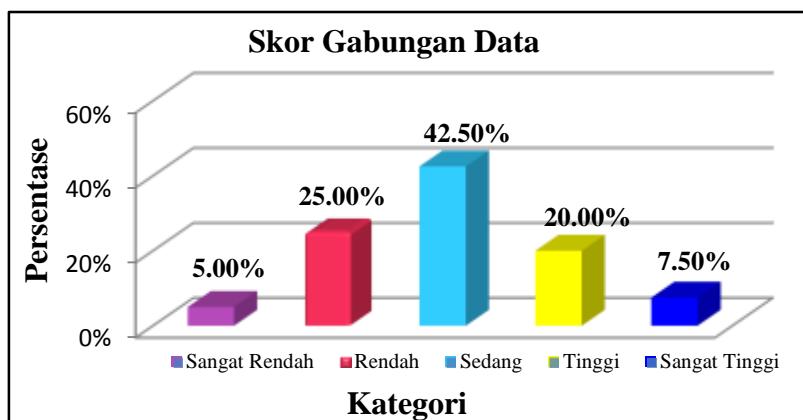
Gambar 1. Diagram Batang Gabungan Faktor- Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMP N 1 Klaten.

Selanjutnya data akan dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk lebih jelas, Berikut akan disajikan tabel kategori skor gabungan data faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten.

Tabel 7. Kategori Skor Gabungan Data Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMP N 1 Klaten.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$105.38 < X$	3	7.5%
2	Tinggi	$99.83 < X \leq 105.38$	8	20%
3	Sedang	$94.28 < X \leq 99.83$	17	42.5%
4	Rendah	$88.73 < X \leq 94.28$	10	25%
5	Sangat Rendah	$X \leq 88.73$	2	5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas, dapat dibaca bahwa sebanyak 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (20%) tergolong dalam kategori tinggi, 17 siswa (42.5%) tergolong dalam kategori sedang, 10 siswa (25%) tergolong dalam kategori rendah dan 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari masing-masing kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten termasuk dalam kategori sedang. Untuk memudahkan dalam memahami tabel, berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Skor Gabungan Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMP N 1 Klaten.

Selanjutnya akan dideskripsikan mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal antara lain minat, motif berprestasi, keberanian, keuletan dan kegigihan. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal antara lain kesempatan, sarana dan prasarana, keluarga, lingkungan serta pola asuh orang tua.

a. Faktor Internal

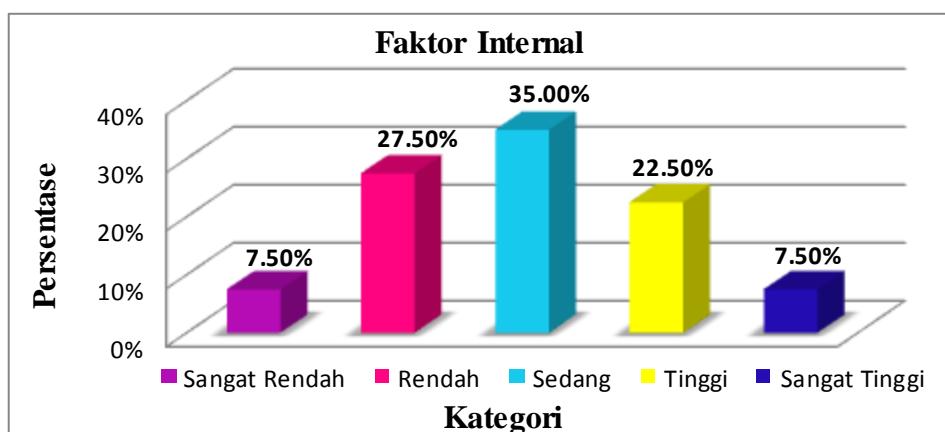
Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari faktor internal yang berjumlah 16 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 58, nilai minimum sebesar 47, rerata sebesar 51.45, median sebesar 52.00, modus sebesar 52 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2.611. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor internal.

Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Internal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$55.37 < X$	3	7.5%
2	Tinggi	$52.76 < X \leq 55.37$	9	22.5%
3	Sedang	$50.15 < X \leq 52.76$	14	35%
4	Rendah	$47.53 < X \leq 50.15$	11	27.5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 47.53$	3	7.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor internal diatas, terlihat bahwa sebanyak 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 9 siswa (22.5%) tergolong dalam kategori tinggi, 14 siswa (35%) tergolong dalam kategori sedang, 11 siswa (27.5%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa

(7.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari faktor internal adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor internal di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal

Faktor internal terdiri atas lima indikator, yaitu indikator minat, indikator motif berprestasi, indikator keberanian, indikator keuletan dan indikator kegigihan. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

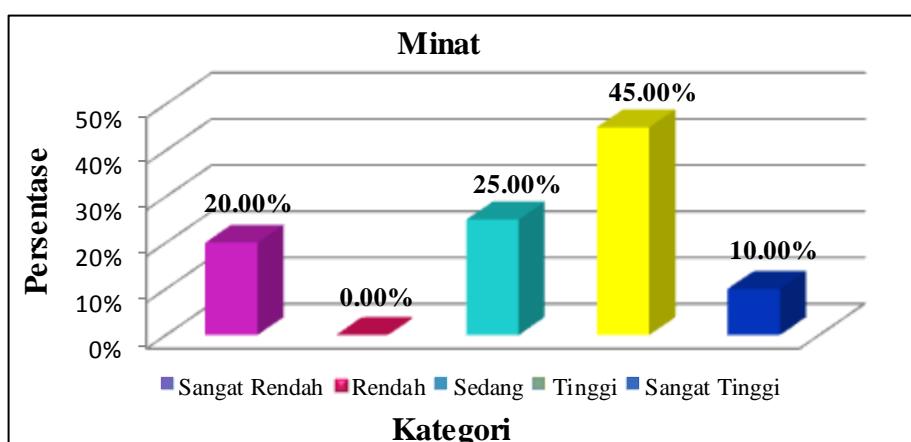
1) Indikator Minat

Indikator minat diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator minat adalah nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum sebesar 9, rerata sebesar 10.45, median sebesar 11.00, modus sebesar 11 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 0.932. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$11.85 < X$	4	10%
2	Tinggi	$10.92 < X \leq 11.85$	18	45%
3	Sedang	$9.98 < X \leq 10.92$	10	25%
4	Rendah	$9.05 < X \leq 9.98$	0	0%
5	Sangat Rendah	$X \leq 9.05$	8	20%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator minat di atas, terdapat 4 siswa (10%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 18 siswa (45%) tergolong dalam kategori tinggi, 10 siswa (25%) tergolong dalam kategori sedang, 0 siswa (0%) tergolong dalam kategori rendah dan 8 siswa (20%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari indikator minat adalah tinggi. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator minat di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:

**Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Minat**

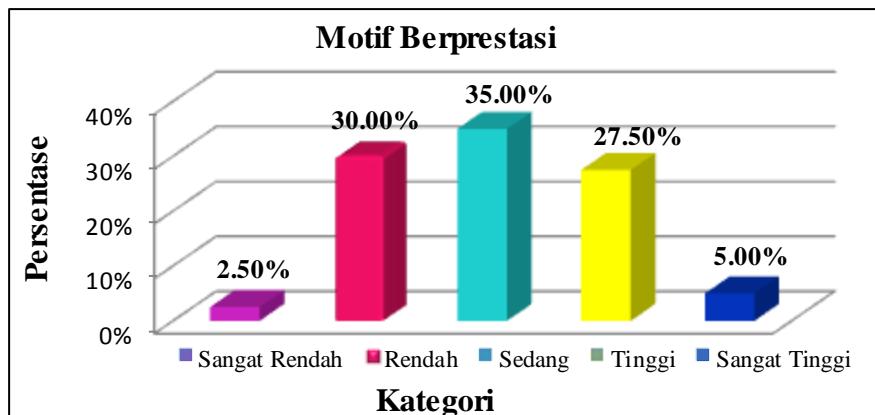
2) Indikator Motif Berprestasi

Indikator motif berprestasi diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator minat adalah nilai maksimum sebesar 15, nilai minimum sebesar 9, rerata sebesar 12.05, median sebesar 12.00, modus sebesar 12 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.377. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Motif Berprestasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$14.12 < X$	2	5%
2	Tinggi	$12.74 < X \leq 14.12$	11	27.5%
3	Sedang	$11.36 < X \leq 12.74$	14	35%
4	Rendah	$9.98 < X \leq 11.36$	12	30%
5	Sangat Rendah	$X \leq 9.98$	1	2.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator motif berprestasi di atas, terdapat 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (27%) tergolong dalam kategori tinggi, 14 siswa (35%) tergolong dalam kategori sedang, 12 siswa (30%) tergolong dalam kategori rendah dan 1 siswa (2.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari indikator motif berprestasi adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator motif berprestasi di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Motif Berprestasi

3) Indikator Keberanian

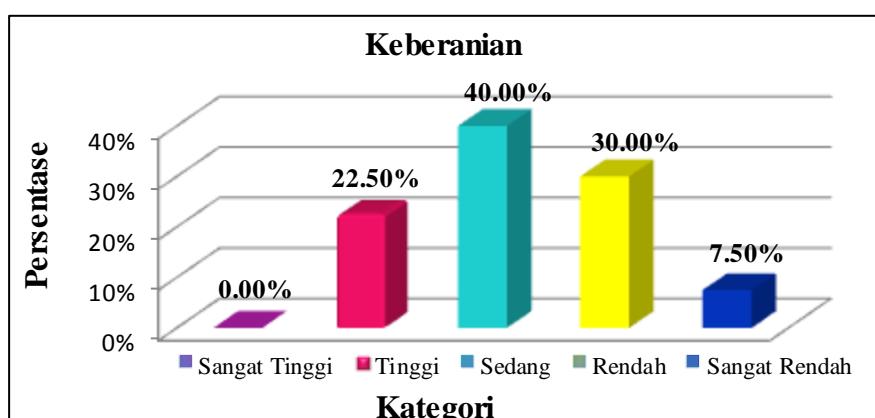
Indikator keberanian diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator minat adalah nilai maksimum sebesar 11, nilai minimum sebesar 8, rerata sebesar 9.22, median sebesar 9.00, modus sebesar 9 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 0.891. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keberanian

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$10.56 < X$	3	7.5%
2	Tinggi	$9.67 < X \leq 10.56$	12	30%
3	Sedang	$8.77 < X \leq 9.67$	16	40%
4	Rendah	$7.88 < X \leq 8.77$	9	22.5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 7.88$	0	0%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator keberanian di atas, terdapat 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (30%) tergolong dalam kategori tinggi, 16 siswa (40%) tergolong dalam kategori sedang, 9 siswa (22.5%) tergolong dalam kategori rendah dan 0 siswa (0%) tergolong

dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari indikator keberanian adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator keberanian di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Keberanian

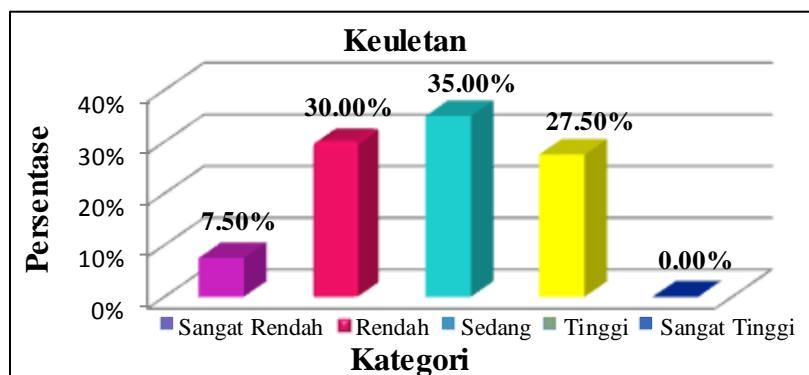
4) Indikator Keuletan

Indikator keuletan diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator keuletan adalah nilai maksimum sebesar 11, nilai minimum sebesar 7, rerata sebesar 9.78, median sebesar 10.00, modus sebesar 10 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.050. Data tersebut kemudian dikonversikan kedalam lima kategori seperti berikut:

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keuletan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Percentase
1	Sangat Tinggi	$11.36 < X$	0	0%
2	Tinggi	$10.31 < X \leq 11.36$	11	27.5%
3	Sedang	$9.26 < X \leq 10.31$	14	35%
4	Rendah	$8.21 < X \leq 9.26$	12	30%
5	Sangat Rendah	$X \leq 8.21$	3	7.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator keuletan di atas, terdapat 0 siswa (0%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (27.5%) tergolong dalam kategori tinggi, 14 siswa (35%) tergolong dalam kategori sedang, 12 siswa (30%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari indikator keuletan adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator keuletan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Keuletan

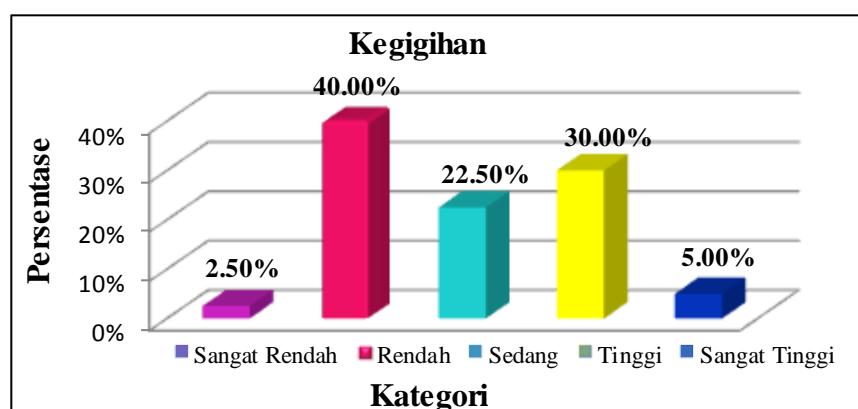
5) Indikator Kegigihan

Indikator kegigihan diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator kegigihan adalah nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum sebesar 8, rerata sebesar 9.95, median sebesar 10.00, modus sebesar 10 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.011. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kegigihan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$11.47 < X$	2	5%
2	Tinggi	$10.46 < X \leq 11.47$	12	30%
3	Sedang	$9.44 < X \leq 10.46$	9	22.5%
4	Rendah	$8.43 < X \leq 9.44$	16	40%
5	Sangat Rendah	$X \leq 8.43$	1	2.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kegigihan di atas, terdapat 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (30%) tergolong dalam kategori tinggi, 9 siswa (22.5%) tergolong dalam kategori sedang, 16 siswa (40%) tergolong dalam kategori rendah dan 1 siswa (2.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari indikator kegigihan adalah rendah. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator kegigihan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:

**Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kegigihan**

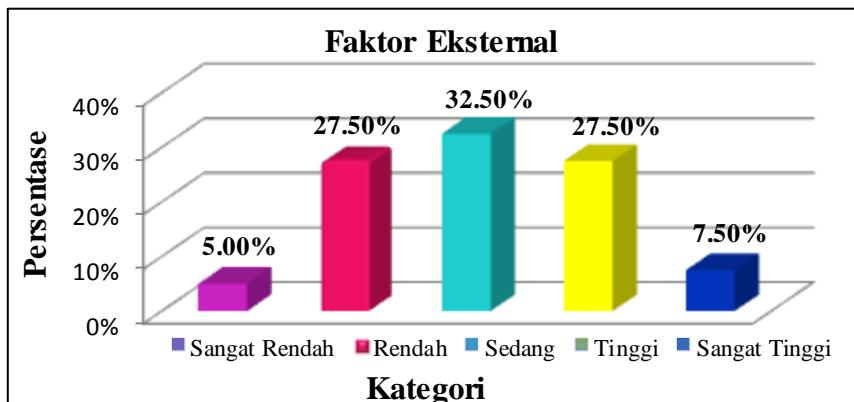
b. Faktor Eksternal

Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari faktor eksternal yang berjumlah 16 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 55, nilai minimum sebesar 36, rerata sebesar 45.60, median sebesar 46.00, modus sebesar 48 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4.460. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor internal.

Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Eksternal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$52.29 < X$	3	7.5%
2	Tinggi	$47.83 < X \leq 52.29$	11	27.5%
3	Sedang	$43.37 < X \leq 47.83$	13	32.5%
4	Rendah	$38.91 < X \leq 43.37$	11	27.5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 38.91$	2	5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor eksternal diatas, terlihat bahwa sebanyak 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (27.5%) tergolong dalam kategori tinggi, 13 siswa (32.5%) tergolong dalam kategori sedang, 11 siswa (27.5%) tergolong dalam kategori rendah dan 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari faktor eksternal adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor eksternal di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas lima indikator, yaitu indikator kesempatan, indikator sarana dan prasarana, indikator keluarga, indikator lingkungan serta indikator pola asuh orang tua. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

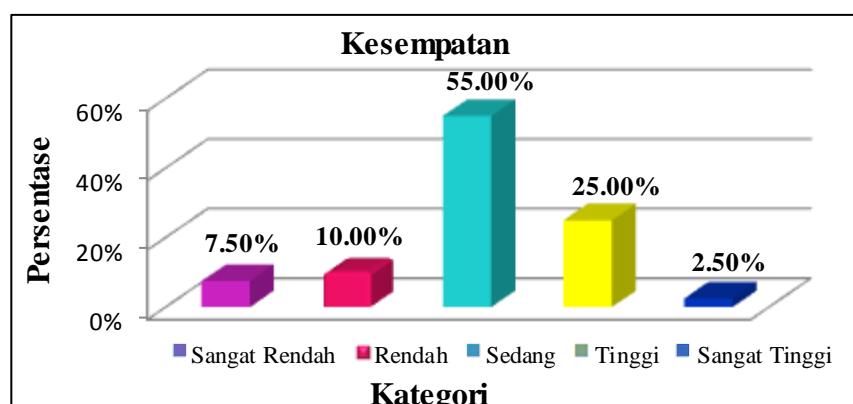
1) Indikator Kesempatan

Indikator kesempatan diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator kesempatan adalah nilai maksimum sebesar 11, nilai minimum sebesar 6, rerata sebesar 8.60, median sebesar 9.00, modus sebesar 8 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.257. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kesempatan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$10.49 < X$	1	2.5%
2	Tinggi	$9.23 < X \leq 10.49$	10	25%
3	Sedang	$7.97 < X \leq 9.23$	22	55%
4	Rendah	$6.71 < X \leq 7.97$	4	10%
5	Sangat Rendah	$X \leq 6.71$	3	7.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kesempatan di atas, terdapat 1 siswa (2.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa (25%) tergolong dalam kategori tinggi, 22 siswa (55%) tergolong dalam kategori sedang, 4 siswa (10%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari indikator kesempatan adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator kesempatan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kesempatan

2) Indikator Sarana dan Prasarana

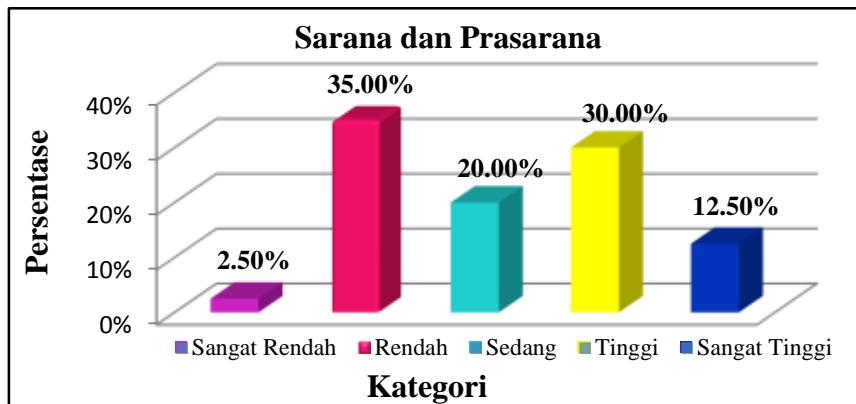
Indikator sarana dan prasarana diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator sarana dan prasarana adalah nilai maksimum sebesar 11, nilai minimum sebesar 5, rerata sebesar 8.22, median sebesar 8.00, modus sebesar 7 dan Standar Deviasi

(SD) sebesar 1.493. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$10.46 < X$	5	12.5%
2	Tinggi	$8.97 < X \leq 10.46$	12	30%
3	Sedang	$7.47 < X \leq 8.97$	8	20%
4	Rendah	$5.98 < X \leq 7.47$	14	35%
5	Sangat Rendah	$X \leq 5.98$	1	2.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sarana dan prasarana di atas, terdapat 5 siswa (12.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (30%) tergolong dalam kategori tinggi, 8 siswa (20%) tergolong dalam kategori sedang, 14 siswa (35%) tergolong dalam kategori rendah dan 1 siswa (2.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari indikator sarana dan prasarana adalah rendah. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator sarana dan prasarana di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

3) Indikator Keluarga

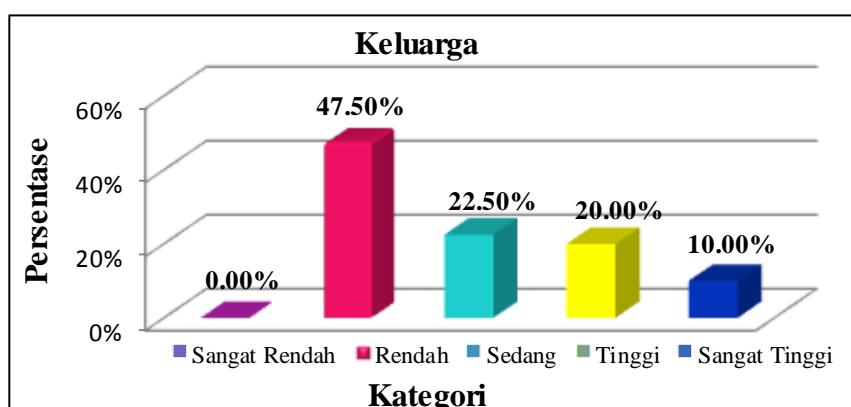
Indikator keluarga diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator keluarga adalah nilai maksimum sebesar 11, nilai minimum sebesar 6, rerata sebesar 7.72, median sebesar 8.00, modus sebesar 7 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.358. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keluarga

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$9.76 < X$	4	10%
2	Tinggi	$8.4 < X \leq 9.76$	8	20%
3	Sedang	$7.04 < X \leq 8.4$	9	22.5%
4	Rendah	$5.68 < X \leq 7.04$	19	47.5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 5.68$	0	0%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator keluarga di atas, terdapat 4 siswa (10%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (20%) tergolong dalam kategori tinggi, 9 siswa (22.5%) tergolong dalam kategori sedang, 19 siswa (47.5%) tergolong dalam kategori rendah dan 0 siswa (0%)

tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari indikator keluarga adalah rendah. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator keluarga di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Keluarga

4) Indikator Lingkungan

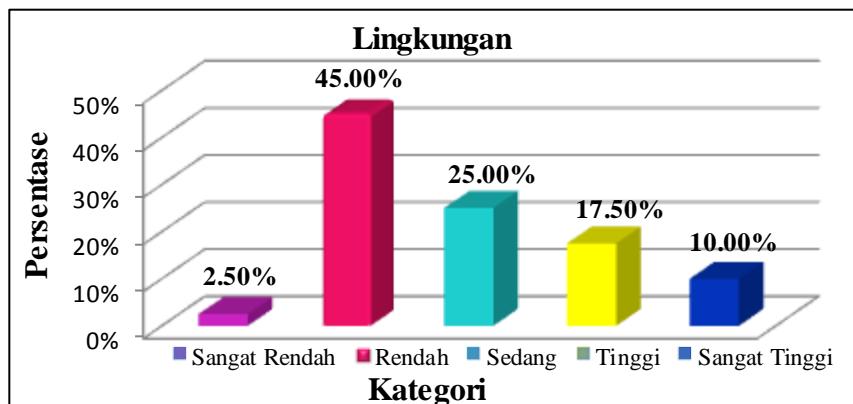
Indikator lingkungan diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan adalah nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum sebesar 6, rerata sebesar 8.75, median sebesar 9.00, modus sebesar 8 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.316.

Data tersebut kemudian dikonversikan kedalam lima kategori seperti berikut:

Tabel 18. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Percentase
1	Sangat Tinggi	$10.72 < X$	4	10%
2	Tinggi	$9.41 < X \leq 10.72$	7	17.5%
3	Sedang	$8.09 < X \leq 9.41$	10	25%
4	Rendah	$6.78 < X \leq 8.09$	18	45%
5	Sangat Rendah	$X \leq 6.78$	1	2.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan di atas, terdapat 4 siswa (10%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 7 siswa (17.5%) tergolong dalam kategori tinggi, 10 siswa (25%) tergolong dalam kategori sedang, 18 siswa (45%) tergolong dalam kategori rendah dan 1 siswa (2.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari indikator lingkungan adalah rendah. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator lingkungan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan

5) Indikator Pola Asuh Orang Tua

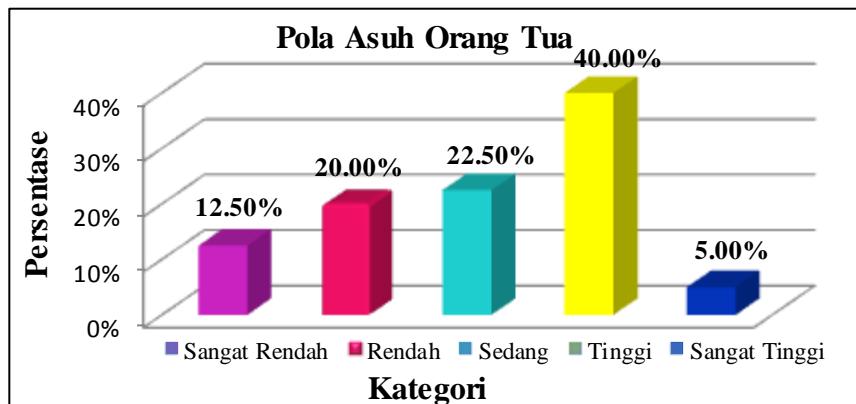
Indikator pola asuh orang tua diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator pola asuh orang tua adalah nilai maksimum sebesar 15, nilai minimum sebesar 9, rerata sebesar 12.22, median sebesar 12.00, modus sebesar 13 dan Standar Deviasi (SD)

sebesar 1.459. Data tersebut kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pola Asuh Orang Tua

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$14.41 < X$	2	5%
2	Tinggi	$12.95 < X \leq 14.41$	16	40%
3	Sedang	$11.49 < X \leq 12.95$	9	22.5%
4	Rendah	$10.03 < X \leq 11.49$	8	20%
5	Sangat Rendah	$X \leq 10.03$	5	12.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator pola asuh orang tua di atas, terdapat 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 16 siswa (40%) tergolong dalam kategori tinggi, 9 siswa (22.5%) tergolong dalam kategori sedang, 8 siswa (20%) tergolong dalam kategori rendah dan 5 siswa (12.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari indikator pola asuh orang tua adalah tinggi. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator pola asuh orang tua di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pola Asuh Orang Tua

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, terdiri dari indikator minat, indikator motif berprestasi, indikator keberanian, indikator keuletan dan indikator kegigihan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator kesempatan, indikator sarana dan prasarana, indikator keluarga, indikator lingkungan dan indikator pola asuh orang tua.

Setelah dilakukan perhitungan data secara keseluruhan, faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten, tanggapan dari subjek penelitian tergolong dalam kategori sedang. Berikut ini penjelasan secara rinci satu persatu mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu.

Berikut ini urutan indikator dari faktor internal dimulai dari persentase yang paling tinggi sampai yang paling rendah:

1) Indikator Minat

Minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Djaali. 2012: 121). Berdasarkan perhitungan data pada indikator minat mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten berada pada kategori tinggi. Hal tersebut terjadi karena pada dasarnya siswa mempunyai rasa suka dan ketertarikan yang tinggi terhadap olahraga bola basket sehingga mengakibatkan partisipasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten ini juga cukup tinggi.

2) Indikator Keberanian

Hasil penghitungan data faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten pada indikator keberanian adalah masuk kedalam kategori sedang. Bahwa siswa SMP N 1 Klaten yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket mempunyai jiwa keberanian yang cukup untuk bersaing dengan sekolah lain agar dapat menjadi juara ketika mengikuti suatu kejuaraan. Melihat motif dan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa indikator keberanian cukup menjadi pengaruh bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten.

3) Indikator Motif Berprestasi

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan (Sumadi Suryabrata, 2004: 70). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motif berprestasi merupakan segala upaya yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan prestasi seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, indikator motif berprestasi dalam faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten termasuk dalam kategori sedang. Motivasi yang ada pada diri siswa SMP N 1 Klaten yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket ini dapat menjadi dorongan untuk selalu berlatih dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan tertentu, seperti ingin menjadi juara, ingin menjadi pemain yang hebat, dan lain sebagainya. Hal tersebut terlihat ketika SMP N 1 Klaten pernah mendapatkan juara pada kejuaraan Bola Basket di daerah pada tahun 2014.

4) Indikator Keuletan

Indikator keuletan dalam faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang. Setiap aktivitas yang dilakukan dengan ulet dan sungguh-sungguh, pasti akan mendapatkan hasil yang maksimal, begitu pula yang dilakukan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten ini. Hal tersebut terlihat pada saat peneliti melakukan observasi pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, siswa tetap berlatih mandiri walaupun pelatih tidak datang, seperti bermain game antar peserta ekstrakurikuler. Selain

itu, siswa tetap ulet dan semangat berlatih walaupun kondisi lapangan dan bola yang kurang memadai. Bahkan dengan kondisi yang demikian, siswa tercatat pernah meraih beberapa gelar pada kejuaraan yang ada di kabupaten Klaten pada tahun 2014. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa memiliki sikap yang cukup ulet yang dapat menjadi salah satu alasan bagi siswa untuk berpartisipasi kedalam ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten.

5) Indikator Kegigihan

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten dari indikator kegigihan didapatkan hasil dengan kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang mempunyai daya juang yang tinggi ketika mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten. Terlihat pada kejuaraan terakhir yang diikuti oleh siswa SMP N 1 Klaten pada awal tahun 2015 ini, siswa tidak mampu mendapatkan gelar juara.

b. Faktor Eksternal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Berikut ini urutan indikator dari faktor internal dimulai dari persentase yang paling tinggi sampai yang paling rendah:

1) Indikator Kesempatan

Kesempatan merupakan peluang atau celah bagi seseorang untuk mendapatkan tujuan tertentu. Dalam hal ini, kesempatan yang diberikan oleh sekolah kepada siswa adalah sekolah telah memberikan wadah bagi siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang olahraga bola basket

melalui kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Untuk itu kesempatan tersebut harus dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket agar berprestasi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, indikator kesempatan dalam faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut terjadi karena adanya kesempatan yang mudah dan terbuka bagi siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten, sehingga dapat dijadikan alasan siswa untuk berpartisipasi kedalamnya.

2) Indikator Pola Asuh Orang Tua

Indikator pola asuh orang tua pada siswa berdasarkan penelitian tentang faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 1 Klaten, memiliki kategori tinggi. Orang tua pasti mempunyai sistem atau cara tersendiri untuk menjaga dan membimbing anak agar melakukan segala sesuatu dengan baik. Sama halnya yang dilakukan oleh orang tua dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten. Dalam hal ini orang tua menginginkan anaknya untuk bertindak disiplin, selalu menjaga kesehatan, memiliki pergaulan yang sehat, ataupun menjadi seorang atlet. Hal tersebut yang pada akhirnya dijadikan alasan oleh siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten.

3) Indikator Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penentu dalam keefektifan pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan

memadai, proses kegiatan ekstrakurikuler bola basket akan berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten, indikator sarana dan prasarana mendapatkan hasil dengan kategori rendah. Hal tersebut terjadi karena sarana dan prasarana cukup menjadi pertimbangan bagi siswa ketika hendak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Berdasarkan observasi, sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Klaten untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket kurang memadai sehingga berpengaruh dalam kualitas latihan siswa itu sendiri.

4) Indikator Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada diluar individu. Dalam hal ini pengaruh lingkungan siswa dapat berasal dari teman, keadaan sekolah, maupun masyarakat. Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten, indikator lingkungan mendapatkan hasil dengan kategori rendah. Melihat hasil diatas, terlihat bahwa lingkungan tidak terlalu mempengaruhi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Hal tersebut bisa saja terjadi karena pengaruh lingkungan yang berasal dari kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai. Pengaruh lingkungan yang lain dapat berupa, kurang adanya perhatian yang serius terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten seperti dalam hal sarpras ataupun beasiswa bagi siswa yang berprestasi. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh, karena perhatian dari sekolah biasanya menjadi motivasi tersendiri bagi siswa.

5) Indikator Keluarga

Indikator keluarga pada siswa berdasarkan penelitian tentang faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 1 Klaten, memiliki kategori rendah. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar keluarga dari siswa bukan penyuka olahraga bola basket dan cenderung kurang mencukupi kebutuhan siswa saat berlatih ataupun bertanding. Sehingga dalam penelitian ini terlihat indikator keluarga bukan menjadi alasan utama siswa ketika hendak mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator minat, motif berprestasi, keberanian, keuletan dan kegigihan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator kesempatan, sarana dan prasarana, keluarga, lingkungan dan pola asuh orang tua.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket tergolong dalam kategori sedang dengan rincian data sebagai berikut: sebanyak 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (20%) tergolong dalam kategori tinggi, 17 siswa (42.5%) tergolong dalam kategori sedang, 10 siswa (25%) tergolong dalam kategori rendah dan 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. 2) dari faktor internal, sebanyak 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 9 siswa (22.5%) tergolong dalam kategori tinggi, 14 siswa (35%) tergolong dalam kategori sedang, 11 siswa (27.5%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat rendah, dari faktor eksternal sebanyak 3 siswa (7.5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (27.5%) tergolong dalam kategori tinggi, 13 siswa (32.5%) tergolong

dalam kategori sedang, 11 siswa (27.5%) tergolong dalam kategori rendah dan 2 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan jasmani utamanya bagi pelaku olahraga bola basket.

1. Dapat berfungsi sebagai referensi dan masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah maupun pelatih untuk lebih memberikan inovasi-inovasi yang baru di berbagai program sekolah khususnya pada ekstrakurikuler Bola basket agar lebih maju.
2. Bagi siswa, agar lebih termotivasi untuk dapat berprestasi lebih baik lagi di bidang olahraga khususnya bola basket.
3. Menjadi acuan dan tolak ukur di dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Klaten sehingga dapat diketahui seberapa besar dukungan siswa didalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket serta dapat mengetahui faktor yang memberi pengaruh kuat agar terus dipertahankan dan faktor yang masih lemah dapat ditingkatkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Terdapat beberapa siswa yang terlambat sehingga waktu penggeraan menjadi berkurang.

2. Ketika mengisi angket, siswa kurang fokus dan terburu-buru saat membaca setiap pernyataan karena waktu pelaksanaanya pada jam istirahat KBM.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur yang kurang objektif pada saat pengisian angket seperti adanya kerjasama antar teman.
4. Pada saat uji coba instrumen, seharusnya dilakukan di sekolah yang mempunyai karakteristik siswa dan karakteristik ekstrakurikuler yang sama.
5. Pada instrumen penelitian, butir pernyataan yang gugur seharusnya tidak dihilangkan akan tetapi harus direvisi sampai butir tersebut dinyatakan valid.

D. Saran- Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbaiki sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket agar kegiatan berjalan dengan maksimal.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh ketika mengikuti ekstrakurikuler bola basket agar memperoleh hasil yang memuaskan.
3. Bagi pelatih, diharapkan dapat memberikan motivasi dan program latihan yang baik agar siswa lebih bersemangat ketika berlatih.
4. Bagi para peneliti yang akan datang, hendaknya melakukan penelitian dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dapat teridentifikasi secara luas.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 041/UN.34.16/PP/2015 19 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal. : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian
Yth : Kepala Sekolah SMP N^o 2 Jatinom
Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anisha Arivianti Putri
NIM : 11601241082
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei 2015
Tempat/obyek : SMP N^o 2 Jatinom
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 1 Klaten

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. POR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin untuk BAPPEDA Klaten



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombe No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 414/UN.34.16/PP/2015 25 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Ka. BAPPEDA Kab. Klaten
Jl. Pemuda Gd II Lt.02
Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anisha Arivianti Putri
NIM : 11601241082
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SMP Negeri 1 Klaten
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 1 Klaten

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Dr. Ruimpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 1 Klaten
2. Kaprodi, PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin dari BAPPEDA Klaten

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)</p> <p>Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730 KLATEN 57424</p>	
Nomor	072/801/V/09	
Lampiran	-	
Perihal	<u>Ijin Penelitian</u>	
	Klaten, 26 Mei 2015	
	Kepada Yth.	
	Kepala SMP N 1 Klaten	
	Di -	
	KLATEN	
<p>Menunjuk Surat dari Dekan FIK UNY No. 414/UN.34.16/PP/2015 Tgl .25 Mei 2015 Perihal Permohonan ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :</p>		
Nama	Anisha Arivanti Putri	
Alamat	Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta	
Pekerjaan	Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY	
Penanggungjawab	Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S	
Judul/tcpik	Faktor – Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP N 1 Klaten	
Jangka Waktu	3 Bl (26 Mei s/d 26 Agustus 2015)	
Catatan	Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa Hard Copy dan Soft Copy Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten	
<p>Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapan terimakasih</p>		
<p>An. BUPATI KLATEN Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten UB Sekretaris</p> <p>Han Budiono, SH Pembina Tingkat I NIP 19611008 1912 1 001</p>		
<p>Tembusan disampaikan Kepada Yth :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten3. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY4. Yang Bersangkutan;5. Arsip;		

Lampiran 4. Surat Keterangan dari SMP N 1 Klaten

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 KLATEN Alamat : Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 20 Telp. (0272)321934 Klaten 57432</p> <hr/> <p>SURAT KETERANGAN Nomor : 0032/2015</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <table><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>H. Ismadi, S.Pd, MM</td></tr><tr><td>NIP</td><td>:</td><td>19641201 198601 1 003</td></tr><tr><td>Pangkat / Golongan</td><td>:</td><td>Pembina IV / a</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>:</td><td>Kepala Sekolah</td></tr><tr><td>Unit kerja</td><td>:</td><td>SMP Negeri 1 Klaten</td></tr></table> <p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p> <table><tr><td>Nama Mahasiswa</td><td>:</td><td>Anisha Arivianti Putri</td></tr><tr><td>NIM</td><td>:</td><td>11601241082</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>:</td><td>Ilmu Keolahragaan</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>:</td><td>Penjaskes</td></tr><tr><td>Nama PT</td><td>:</td><td>UNIVERSITAS NEGERI YOGJAKARTA</td></tr></table> <p>Telah selesai dengan baik melaksanakan penelitian dengan judul "Faktor – Faktoor Pendukung Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Negeri 1 Klaten"</p> <p>Demikian atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Ditetapkan di KLATEN Pada tanggal : 8 Juni 2015 Dalam : SMP Negeri 1 Klaten</p> <p style="text-align: right;">H. Ismadi, S.MM NRP. 19641201 198601 1 003</p> 	Nama	:	H. Ismadi, S.Pd, MM	NIP	:	19641201 198601 1 003	Pangkat / Golongan	:	Pembina IV / a	Jabatan	:	Kepala Sekolah	Unit kerja	:	SMP Negeri 1 Klaten	Nama Mahasiswa	:	Anisha Arivianti Putri	NIM	:	11601241082	Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan	Program Studi	:	Penjaskes	Nama PT	:	UNIVERSITAS NEGERI YOGJAKARTA
Nama	:	H. Ismadi, S.Pd, MM																												
NIP	:	19641201 198601 1 003																												
Pangkat / Golongan	:	Pembina IV / a																												
Jabatan	:	Kepala Sekolah																												
Unit kerja	:	SMP Negeri 1 Klaten																												
Nama Mahasiswa	:	Anisha Arivianti Putri																												
NIM	:	11601241082																												
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan																												
Program Studi	:	Penjaskes																												
Nama PT	:	UNIVERSITAS NEGERI YOGJAKARTA																												

Lampiran 5. Lembar Expert Judgement

Lembar Judgement

No.	Tanggal	Butir yang dikoreksi	Hasil Koreksi	Ket.
1.	8 Mei 2015	10.11.12 14.15.16 17 19.20 37 - 40	Pernyataan bahwa apikatif diperjelas oleh kalimat ini pernyataan terlalu tinggi, tidak cocok untuk situasi. Atukannya dengan pernyataan faktual	
2.	18 Mei 2015	4, 26	Pernyataan pada soalnya sama, salah satu bisa diambil.	

Yogyakarta, 18 Mei 2015
Yang menerangkan



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

Lembar Judgement

No.	Tanggal	Butir yang dikoreksi	Hasil Koreksi	Ket.
1	06-05-15 18-05-15	9, 13 18, 19, 20 1 - 40	<p>Pernyataan kurang tepat</p> <p>bervalu tinggi untuk anak SMP</p> <p>Bentuk butir negatif</p> <p>Ben pengaruh dengan definisi masing-masing di Bab 2</p> <p>Indikator berasarkan teori yang ada.</p> <p>Eunakton teori "segala mengikuti di setiap awal pernyataan"</p> <p>Hilangkan kategori indikator jika akhirnya tidak ada lagi cabang</p> <p>Definisi masing-masing indikator dan simpulkan</p>	

Yogyakarta, 18 Mei 2015
 Yang menerangkan

Hedi Ardijanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
 NIP. 197702182008011002

Lembar judgement

No.	Tanggal	Butir yang dikoreksi	Hasil Koreksi	Ket.
1	April 2015		Lay Out, Tata tulis dan analisis butir pertanyaan	
2	15 Mei 2015		Tata tulis, pernyataan Negatif	
3	19 Mei 2015	9, 26, 30, 36	Terlalu ekstrim negatif Kembalikan ke pernyataan sebelumnya	

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Yang menerangkan



Eka Novita Indra, M.Kes.
NIP.198211122005012001

Lampiran 6. Surat Keterangan Expert Judgement

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN
Alamat : Jl.Colombo No 1, Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas, M.Or.
NIP. : 19810125 200604 1 001
Unit Kerja : FIK UNY

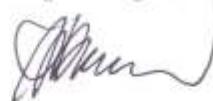
Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Anisha Arivanti Putri
NIM : 11601241082
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP N 1 Klaten

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Yang menerangkan



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN
Alamat : Jl.Colombo No 1, Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP : 197702182008011002
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS)
dari :

Nama : Anisha Arrivanti Putri
NIM : 11601241082
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Kegiatan
Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP N 1 Klaten

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama
yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 18 Mei 2015
Yang menerangkan


Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN
Alamat : Jl.Colombo No 1, Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Eka Novita Indra, M.Kes.
NIP : 198211122005012001
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tagas Akhir Semester (TAS)
dari :

Nama : Anisha Arivianti Putri
NIM : 11601241082
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Kegiatan
Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP N 1 Klaten

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama
yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Yang menerangkan



Eka Novita Indra, M.Kes.
NIP.198211122005012001

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI 1 KLATEN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, kemudian beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Pernyataan

No	Butir Peryataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin bermain Bola Basket	SS	S	TS	STS
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin mendapatkan kesenangan	SS	S	TS	STS
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena hobi bermain Bola Basket	SS	S	TS	STS
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena lapangan tidak bagus	SS	S	TS	STS
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena saya tidak mengetahui teknik dalam Bola Basket	SS	S	TS	STS
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena bercita-cita menjadi pemain yang hebat	SS	S	TS	STS
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin berprestasi dalam berbagai kejuaraan	SS	S	TS	STS
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket agar bisa mewakili sekolah dalam berbagai kejuaraan	SS	S	TS	STS
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin meningkatkan rasa percaya diri	SS	S	TS	STS
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket agar tidak takut menghadapi lawan saat bertanding	SS	S	TS	STS
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin bermain baik tanpa melihat kekuatan lawan yang lebih tinggi	SS	S	TS	STS
12.	Ketika saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket saya sering merasa takut untuk mengambil keputusan ketika bermain	SS	S	TS	STS
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin berlatih dengan sungguh-sungguh	SS	S	TS	STS
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket agar dapat mencetak poin semaksimal mungkin saat bertanding	SS	S	TS	STS
15.	Ketika mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket saya putus asa apabila poin tim saya tertinggal jauh oleh tim lawan saat bertanding	SS	S	TS	STS

16.	Ketika mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket saya tetap berlatih walaupun pelatih tidak datang	SS	S	TS	STS
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin berusaha semaksimal mungkin agar lawan tidak dapat mencetak poin ketika bertanding	SS	S	TS	STS
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket agar berani menghadapi lawan saat menyerang (<i>offense</i>) dan mencetak poin	SS	S	TS	STS
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin menjadi pemain terbaik di setiap pertandingan	SS	S	TS	STS
20.	Ketika mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket saya minder ketika ada teman yang bermain lebih baik daripada saya	SS	S	TS	STS
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena saya kurang terampil berolahraga	SS	S	TS	STS
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena disediakan oleh sekolah	SS	S	TS	STS
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena pendaftaran mudah dan terbuka	SS	S	TS	STS
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena tidak ada seleksi masuk	SS	S	TS	STS
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena sarana dan prasarana memadai	SS	S	TS	STS
26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena seragam tim disediakan oleh sekolah	SS	S	TS	STS
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup bagus	SS	S	TS	STS
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena harga perlengkapannya cukup mahal	SS	S	TS	STS
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena dorongan dari orang tua	SS	S	TS	STS
30.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua dan saudara saya senang Bola Basket	SS	S	TS	STS
31.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua dan saudara saya pemain Bola Basket	SS	S	TS	STS
32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam	SS	S	TS	STS

	berlatih dan bertanding				
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat	SS	S	TS	STS
34	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena tidak banyak teman yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket	SS	S	TS	STS
35	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena perhatian sekolah terhadap Bola Basket cukup baik	SS	S	TS	STS
36	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena di daerah saya banyak diselenggarakan kejuaraan Bola Basket	SS	S	TS	STS
37	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua mengharuskan saya untuk menjaga kesehatan	SS	S	TS	STS
38	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua ingin saya mempunyai pergaulan yang sehat	SS	S	TS	STS
39	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket agar tidak terpengaruh dengan narkoba	SS	S	TS	STS
40	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet	SS	S	TS	STS

Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian

Lampiran 9. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket

HASIL UJI COBA RELIABILITAS ANGKET

Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	33

Lampiran 10. Hasil Uji Coba Validitas Butir Angket

HASIL UJI COBA VALIDITAS BUTIR ANGKET

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan	Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Var 1	0,454	0,312	VALID	Var 21	0,487	0,312	VALID
Var 2	0,128	0,312	TIDAK VALID	Var 22	0,091	0,312	TIDAK VALID
Var 3	0,670	0,312	VALID	Var 23	0,668	0,312	VALID
Var 4	0,366	0,312	VALID	Var 24	0,596	0,312	VALID
Var 5	0,574	0,312	VALID	Var 25	0,745	0,312	VALID
Var 6	0,609	0,312	VALID	Var 26	-0,192	0,312	TIDAK VALID
Var 7	0,527	0,312	VALID	Var 27	0,720	0,312	VALID
Var 8	0,514	0,312	VALID	Var 28	0,752	0,312	VALID
Var 9	0,363	0,312	VALID	Var 29	0,229	0,312	TIDAK VALID
Var 10	0,352	0,312	VALID	Var 30	0,578	0,312	VALID
Var 11	0,272	0,312	TIDAK VALID	Var 31	0,672	0,312	VALID
Var 12	0,421	0,312	VALID	Var 32	0,551	0,312	VALID
Var 13	0,634	0,312	VALID	Var 33	0,652	0,312	VALID
Var 14	0,224	0,312	TIDAK VALID	Var 34	-0,262	0,312	TIDAK VALID
Var 15	0,406	0,312	VALID	Var 35	0,495	0,312	VALID
Var 16	0,635	0,312	VALID	Var 36	0,477	0,312	VALID
Var 17	-0,250	0,312	TIDAK VALID	Var 37	0,451	0,312	VALID
Var 18	0,496	0,312	VALID	Var 38	0,401	0,312	VALID
Var 19	0,413	0,312	VALID	Var 39	0,500	0,312	VALID
Var 20	0,351	0,312	VALID	Var 40	0,501	0,312	VALID

Lampiran 11. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI 1 KLATEN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, kemudian beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Pernyataan

No	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin bermain Bola Basket	SS	S	TS	STS
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena hobi bermain Bola Basket	SS	S	TS	STS
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena lapangan tidak bagus	SS	S	TS	STS
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena saya tidak mengetahui teknik dalam Bola Basket	SS	S	TS	STS
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena bercita-cita menjadi pemain yang hebat	SS	S	TS	STS
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin berprestasi dalam berbagai kejuaraan	SS	S	TS	STS
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket agar bisa mewakili sekolah dalam berbagai kejuaraan	SS	S	TS	STS
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin meningkatkan rasa percaya diri	SS	S	TS	STS
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket agar tidak takut menghadapi lawan saat bertanding	SS	S	TS	STS
10.	Ketika saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket saya sering merasa takut untuk mengambil keputusan ketika bermain	SS	S	TS	STS
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin berlatih dengan sungguh-sungguh	SS	S	TS	STS
12.	Ketika mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket saya putus asa apabila poin tim saya tertinggal jauh oleh tim lawan saat bertanding	SS	S	TS	STS
13.	Ketika mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket saya tetap berlatih walaupun pelatih tidak datang	SS	S	TS	STS
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket agar berani menghadapi lawan saat menyerang (<i>offense</i>) dan mencetak poin	SS	S	TS	STS
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena ingin menjadi pemain terbaik di setiap pertandingan	SS	S	TS	STS
16.	Ketika mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket saya minder ketika ada teman yang bermain lebih baik	SS	S	TS	STS

	daripada saya				
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena saya kurang terampil berolahraga	SS	S	TS	STS
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena pendaftaran mudah dan terbuka	SS	S	TS	STS
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena tidak ada seleksi masuk	SS	S	TS	STS
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena sarana dan prasarana memadai	SS	S	TS	STS
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena lapangan yang di gunakan untuk latihan cukup bagus	SS	S	TS	STS
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena harga perlengkapannya cukup mahal	SS	S	TS	STS
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua dan saudara saya senang Bola Basket	SS	S	TS	STS
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua dan saudara saya pemain Bola Basket	SS	S	TS	STS
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih dan bertanding	SS	S	TS	STS
26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat	SS	S	TS	STS
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena perhatian sekolah terhadap Bola Basket cukup baik	SS	S	TS	STS
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena di daerah saya banyak diselenggarakan kejuaraan Bola Basket	SS	S	TS	STS
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua mengharuskan saya untuk menjaga kesehatan	SS	S	TS	STS
30.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua ingin saya mempunyai pergaulan yang sehat	SS	S	TS	STS
31.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket agar tidak terpengaruh dengan narkoba	SS	S	TS	STS
32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket karena orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet	SS	S	TS	STS

Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian

No	Nama	Bab II																																Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1.	Brian Pratiwi S.	4	4	6	1	4	5	4	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	103
2.	Rahm Yaciel D.	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
3.	Esha Ramaikhan S.	4	4	5	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
4.	Al-Zahrir Caisameo A.	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	6	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
5.	Linda N.H.	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	5	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
6.	Sugiman Faizahnikul F.	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
7.	Zulfa A.	1	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	101
8.	Muhammad Dzaki R.R.	4	4	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	85
9.	Abduh Israfil G.	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	93
10.	Muhammad Arifia M.	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
11.	Muhammad Afifah Arwah	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
12.	Fauziah Hanifah A.S.	4	4	5	2	3	3	3	4	4	1	3	4	3	2	2	4	1	4	3	2	4	1	3	2	3	1	4	4	3	3	3	93	
13.	Ardi Jauharin M.	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
14.	Candy H.	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
15.	Ferry H.I.	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
16.	Vernita Indah P.	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
17.	M. Dianah	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	97
18.	Genggus B.H.P.	4	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
19.	Areng Tatuan	3	3	3	1	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
20.	Wita Elza Vienna	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
21.	Zainah Radhati	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
22.	Eka Ramaikhan	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
23.	Daisha Maryanti	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
24.	Candy Febilia	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
25.	Rehana Ratna	4	4	5	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
26.	Ahyani Arsyky	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
27.	Harmalik Bagus	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
28.	Fenny Syurah	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
29.	Muh. Laifi Heri	4	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
30.	Jenni Astuti	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
31.	Khalti Ahmad	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
32.	Andriyandhika Hika	4	4	5	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
33.	Densi Chandra	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	2	3	1	0	-0.5	3	2	3	4	105	
34.	Affara Nengah	4	4	5	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
35.	Arwina Syah	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
36.	Kevin Bellan	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
37.	Rachmat Bagus	4	4	5	1	3	3	4	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
38.	Melinda Galih	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
39.	Aamika Rasya	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
40.	Ranjeng Anggraini	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103

Lampiran 13. Hasil Statistika Menggunakan SPSS

Frequencies

Statistics

	Jumlah Total	Faktor Internal	Faktor Eksternal	Indikator Minat	Indikator Motif Berprestasi	Indikator Keheranan	Indikator Keuletan	Indikator Kegigihan	Indikator kesempatan	Indikator Saruna dan prasarana	Indikator Keluarga	Indikator Lingkungan	Indikator pesta asuh orang tua
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Valid Missin g	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	97,05	51,45	45,60	10,45	12,05	9,22	9,78	9,95	8,60	8,22	7,72	8,75	12,22
Sid. Error of Mean	.878	.413	.705	.147	.218	.141	.166	.160	.199	.236	.215	.208	.231
Median	97,00	52,00	46,00	11,00	12,00	9,00	10,00	10,00	9,00	8,00	8,00	9,00	12,00
Mode	97	52	48	11	12	9	10	9	8	7	7	8	13
Std. Deviation	5,551	2,611	4,460	.932	1,377	.891	1,050	1,011	1,257	1,493	1,358	1,316	1,459
Variance	30,818	6,818	19,887	.869	1,895	.794	1,102	1,023	1,579	2,230	1,846	1,731	2,128
Range	28	11	19	3	6	3	4	4	5	6	5	6	6
Minimum	85	47	36	9	9	8	7	8	6	5	6	6	9
Maximum	113	58	55	12	15	11	11	12	11	11	11	12	15
Sum	3882	2058	1824	418	482	369	391	398	344	329	309	350	489

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown.

Frequency Table

Jumlah Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	1	2.5	2.5
	87	1	2.5	5.0
	90	3	7.5	12.5
	91	1	2.5	15.0
	92	3	7.5	22.5
	93	2	5.0	27.5
	94	1	2.5	30.0
	95	2	5.0	35.0
	96	3	7.5	42.5
	97	5	12.5	55.0
	98	3	7.5	62.5
	99	4	10.0	72.5
	100	2	5.0	77.5
	101	2	5.0	82.5
	102	1	2.5	85.0
	103	2	5.0	90.0
	105	1	2.5	92.5
	106	2	5.0	97.5
	113	1	2.5	100.0
Total		100.0	100.0	

Faktor Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
47	3	7.5	7.5	7.5
48	2	5.0	5.0	12.5
49	5	12.5	12.5	25.0
50	4	10.0	10.0	35.0
51	5	12.5	12.5	47.5
52	9	22.5	22.5	70.0
Valid	53	15.0	15.0	85.0
	54	2.5	2.5	87.5
	55	5.0	5.0	92.5
	56	2.5	2.5	95.0
	57	2.5	2.5	97.5
	58	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	2.5	2.5	2.5
	38	1	2.5	2.5	5.0
	39	3	7.5	7.5	12.5
	40	1	2.5	2.5	15.0
	42	3	7.5	7.5	22.5
	43	4	10.0	10.0	32.5
	44	4	10.0	10.0	42.5
	45	2	5.0	5.0	47.5
	46	4	10.0	10.0	57.5
	47	3	7.5	7.5	65.0
	48	5	12.5	12.5	77.5
	49	1	2.5	2.5	80.0
	50	2	5.0	5.0	85.0
	51	3	7.5	7.5	92.5
	53	1	2.5	2.5	95.0
	54	1	2.5	2.5	97.5
	55	1	2.5	2.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Indikator Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	8	20.0	20.0
	10	10	25.0	45.0
	11	18	45.0	90.0
	12	4	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Indikator Motif Berprestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	2.5	2.5
	10	4	10.0	12.5
	11	8	20.0	32.5
	12	14	35.0	67.5
	13	7	17.5	85.0
	14	4	10.0	95.0
	15	2	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Indikator Keberanian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	9	22.5	22.5
	9	16	40.0	62.5
	10	12	30.0	92.5
	11	3	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Indikator Keuletan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	5.0	5.0	5.0
	8	1	2.5	2.5	7.5
	9	12	30.0	30.0	37.5
	10	14	35.0	35.0	72.5
	11	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Indikator Kegigihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2.5	2.5	2.5
	9	16	40.0	40.0	42.5
	10	9	22.5	22.5	65.0
	11	12	30.0	30.0	95.0
	12	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Indikator Kesempatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	7.5	7.5
	7	4	10.0	17.5
	8	11	27.5	45.0
	9	11	27.5	72.5
	10	10	25.0	97.5
	11	1	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0

Indikator Sarana dan Prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	2.5	2.5
	6	2	5.0	7.5
	7	12	30.0	30.0
	8	8	20.0	57.5
	9	11	27.5	85.0
	10	1	2.5	87.5
	11	5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0

Indikator Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	9	22.5	22.5	22.5
	7	10	25.0	25.0	47.5
	8	9	22.5	22.5	70.0
	9	8	20.0	20.0	90.0
	10	3	7.5	7.5	97.5
	11	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Indikator Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	2.5	2.5	2.5
	7	5	12.5	12.5	15.0
	8	13	32.5	32.5	47.5
	9	10	25.0	25.0	72.5
	10	7	17.5	17.5	90.0
	11	3	7.5	7.5	97.5
	12	1	2.5	2.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Indikator Pola Asuh Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	2.5	2.5	2.5
	10	4	10.0	10.0	12.5
	11	8	20.0	20.0	32.5
	12	9	22.5	22.5	55.0
	13	10	25.0	25.0	80.0
	14	6	15.0	15.0	95.0
	15	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 14. Dokumentasi



Siswa berkumpul di ruang kelas 7 F



Siswa mulai mengisi angket